



TRACER STUDY REPORT

2024

*DISUSUN OLEH:
TIM PENJAMINAN MUTU FAKULTAS TEKNIK UNY*

*FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Tracer Study Report

Tujuan Tracer : Tujuan utama dari tracer study adalah untuk menilai bagaimana transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja berlangsung, termasuk masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan dan bagaimana alumni menerapkan kompetensi yang mereka peroleh selama pendidikan di tempat kerja mereka.

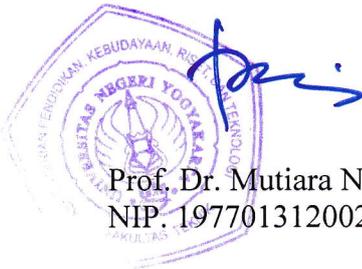
Waktu Penyusunan : 8 Agustus 2024

Fakultas : Fakultas Teknik

Alamat : Kampus Karang Malang, Jl. Colombo No.1, Karang Gayam, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

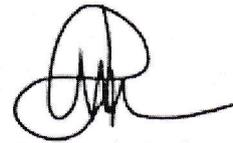
Penyusun : Unit Penjaminan Mutu FT UNY

Mengetahui,
Dekan



Prof. Dr. Mutiara Nugraheni, S.T.P., M.Si.
NIP. 197701312002122001

Unit Penjaminan Mutu
Ketua



Dr. Umi Rochayati, M.T.
NIP 19630528 198710 2 001

Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
Daftar Gambar.....	2
BAB 1. KONSEP TRACER STUDY UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.....	5
1. Konsep Dasar Tracer Study.....	5
2. Tujuan Tracer Study.....	8
3. Manfaat Tracer Study.....	11
BAB 2. PELAKSANAAN TRACER STUDY FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2024.....	13
1. Teknis Pelaksanaan Tracer Study Fakultas Teknik UNY 2024.....	13
2. Kisi-Kisi Instrumen Web Tracer Study UNY 2024.....	14
3. Kisi-Kisi Instrumen Web Tracer Study Kemdikbud.....	15
BAB 3. HASIL TRACER STUDY UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.....	17
1. Jumlah lulusan Fakultas Teknik UNY Tahun 2024.....	17
2. Responden Tracer Study UNY 2024.....	17
3. Keterisian Kuesioner.....	19
4. Sumber Pembiayaan Selama Kuliah.....	20
5. Masa Mencari Pekerjaan.....	21
6. Klasifikasi Waktu Tunggu.....	21
7. Perusahaan yang Dilamar.....	23
8. Perusahaan yang Merespon.....	24
9. Perusahaan Mengundang Wawancara.....	25
10. Informasi Pekerjaan.....	26
11. Jenis Instansi Kerja.....	27
12. Rata-Rata Pendapatan Perbulan.....	28
13. Ambil Pekerjaan Tidak Sesuai.....	28
14. Penilaian Alumni terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran.....	31
15. Penilaian Kompetensi.....	32
16. Penilaian Alumni untuk Kontribusi UNY terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja.....	33
17. Combine Penilaian.....	35
18. Analisis IPK dan Jenis Pekerjaan.....	37
19. Analisis IPK dan Masa Mencari Kerja.....	39
20. Analisis Kategori Perusahaan dan Penghasilan.....	40
21. Analisis Sentimen.....	41
BAB 4. KESIMPULAN, KENDALA, DAN REKOMENDASI.....	49
1. Kesimpulan.....	49
2. Kendala.....	52
3. Rekomendasi.....	53

Daftar Gambar

Gambar 1. Konsep Dasar Tracer Study (Schomburg, 2016).....	6
Gambar 2. Pemetaan Tujuan Tracer Study (INCHER-Schomburg, 2003).....	8
Gambar 3. Tampilan Antar Muka Web Tracer Study UNY.....	13
Gambar 4. Tampilan Email yang Diterima Alumni yang Mengisi Web Tracer Study UNY dengan Fitur Email Blasting.....	14
Gambar 5. Jumlah lulusan Fakultas Teknik UNY tahun 2024.....	17
Gambar 7. Diagram Batang Jumlah Responden.....	18
Gambar 8. Diagram Batang Keterisian Kuesioner.....	19
Gambar 9. Diagram Lingkaran Pembiayaan Alumni Fakultas Teknik.....	20
Gambar 10. Sumber Pembiayaan Kuliah Responden per Program Studi.....	21
Gambar 11. Diagram Lingkaran Persentase Masa Mencari Pekerjaan.....	21
Gambar 12. Diagram Lingkaran Klasifikasi Waktu Tunggu.....	22
Gambar 13. Diagram Batang Bertumpuk Klasifikasi Waktu Tunggu per Program Studi.....	22
Gambar 14. Diagram Batang Persentase Rata-Rata Jumlah Perusahaan yang Dilamar Sebelum Memperoleh Pekerjaan Pertama.....	23
Gambar 15. Diagram Batang Persentase Rata-Rata Jumlah Perusahaan yang Merespon Lamaran.....	24
Gambar 16. Diagram Batang Persentase Rata-Rata Jumlah Perusahaan Mengundang Wawancara.....	25
Gambar 17. Diagram Batang Cara Mendapat Informasi Pekerjaan.....	26
Gambar 18. Diagram Lingkaran Jenis Instansi Kerja.....	27
Gambar 19. Diagram Batang Rata-Rata Pendapatan Perbulan dari Pekerjaan Utama.....	28
Gambar 20. Diagram Lingkaran Ambil Pekerjaan Tidak Sesuai.....	29
Gambar 21. Diagram Batang Ambil Pekerjaan Tidak Sesuai.....	30
Gambar 22. Diagram Lingkaran Persentase Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran.....	31
Gambar 23. Diagram Batang Bertumpuk Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran.....	32
Gambar 24. Diagram Lingkaran Persentase Penilaian Kompetensi.....	32
Gambar 25. Diagram Batang Bertumpuk Penilaian Kompetensi.....	33
Gambar 26. Diagram Lingkaran Persentase Penilaian Kontribusi.....	34
Gambar 27. Diagram Batang Bertumpuk Penilaian Alumni untuk Kontribusi UNY terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja.....	35
Gambar 28. Radar Penilaian Alumni.....	36
Gambar 29. Diagram Klaster Batang Analisis IPK dan Kategori Perusahaan.....	38
Gambar 30. Diagram Klaster Batang Analisis IPK dan Masa Mencari Kerja.....	39
Gambar 31. Diagram Klaster Batang Analisis Kategori Perusahaan dan Penghasilan.....	40
Gambar 32. Diagram Batang Berdasarkan Jumlah Klasifikasi Kategori.....	43
Gambar 33. Diagram Batang Distribusi Sentimen.....	44
Gambar 34. Diagram Batang Distribusi Sentimen Berdasarkan Klasifikasi Kategori.....	44

Gambar 35. Heatmap Sentimen Berdasarkan Jumlah Klasifikasi Kategori.....	45
Gambar 36. Word Cloud Sentimen Positif.....	47
Gambar 37. Word Cloud Sentimen Negatif.....	48

BAB 1. KONSEP *TRACER STUDY* UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Konsep Dasar *Tracer Study*

Tracer study, sebagaimana dijelaskan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud, adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang alumni perguruan tinggi setelah mereka lulus. Tujuan utama dari *tracer study* adalah untuk menilai bagaimana transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja berlangsung, termasuk masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan dan bagaimana alumni menerapkan kompetensi yang mereka peroleh selama pendidikan di tempat kerja mereka.

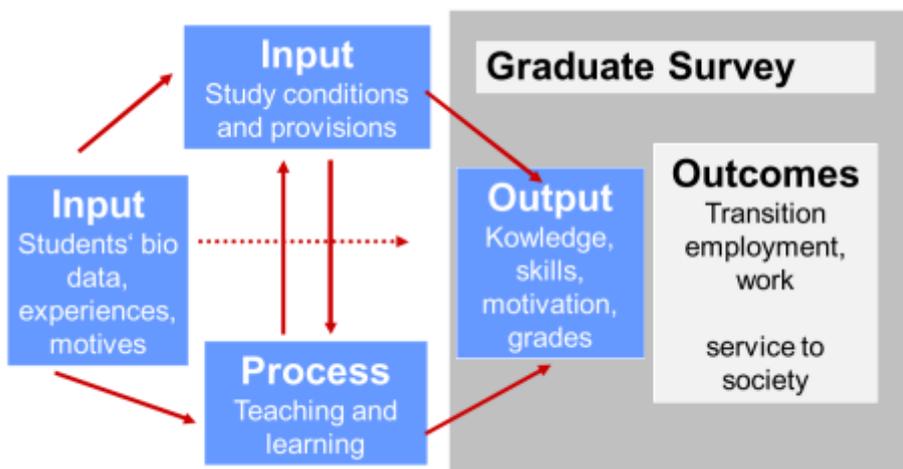
Konsep ini juga penting sebagai alat evaluasi yang membantu perguruan tinggi dalam memahami efektivitas kurikulum dan program pengajaran perguruan tinggi berdasarkan hasil yang diraih alumni di dunia kerja. Selain itu, hasil dari *tracer study* juga digunakan untuk memenuhi syarat akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, karena memberikan wawasan penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan pasar kerja.

Tracer study memberikan banyak manfaat bagi perguruan tinggi, termasuk kemampuan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan pada kurikulum dan metode pengajaran. Dengan memahami perjalanan karir dan pencapaian alumni, perguruan tinggi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program pendidikan yang mereka tawarkan.

Selain mengevaluasi *outcome* pendidikan dan *output* kompetensi alumni, *tracer study* juga berperan dalam menilai proses pendidikan, termasuk bagaimana proses pembelajaran di perguruan tinggi telah berkontribusi terhadap pemerolehan kompetensi oleh para lulusan. Hasil dari *tracer study* berguna untuk perguruan tinggi dalam merancang dan menyesuaikan program pendidikan mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang (<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>). Informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memperbarui dan menyesuaikan kurikulum agar lebih selaras dengan kebutuhan industri dan pasar kerja, sehingga lulusan lebih siap dan kompetitif.

Selain itu, *tracer study* juga berperan penting dalam pengembangan strategi pemasaran dan promosi perguruan tinggi. Data dan cerita sukses dari alumni dapat dijadikan testimoni yang memperkuat reputasi dan citra institusi di mata calon mahasiswa dan mitra industri. *Tracer study* juga bisa digunakan sebagai alat untuk

membangun jaringan alumni yang kuat, yang tidak hanya bermanfaat bagi lulusan itu sendiri tetapi juga bagi mahasiswa saat ini dalam bentuk mentoring, peluang magang, dan koneksi profesional.



Gambar 1. Konsep Dasar Tracer Study (Schomburg, 2016)

Untuk menilai seberapa efektif lulusan perguruan tinggi dalam beradaptasi dengan dunia kerja sesuai dengan pelatihan mereka, dapat dilakukan dengan *tracer study*. *Tracer study* memberikan pemahaman mengenai keterkaitan antara berbagai aspek, mulai dari masukan pendidikan tinggi seperti kondisi studi, data mahasiswa, pengalaman, dan motivasi, proses pembelajaran, output pendidikan tinggi seperti pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan nilai-nilai, hingga hasil pendidikan tinggi seperti transisi ke dunia kerja dan kontribusi pada masyarakat (Schomburg, 2016).

Selain itu, Schomburg menyoroti pentingnya pengumpulan data secara teratur dan sistematis untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas *tracer study*. Dengan memiliki data yang akurat dan komprehensif, lembaga pendidikan dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam merancang program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Schomburg juga menekankan pentingnya melibatkan *stakeholder* eksternal, seperti pengusaha dan industri, dalam proses *tracer study*. Kolaborasi dengan pihak-pihak ini dapat membantu memastikan bahwa program pendidikan menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pasar kerja.

Pelaksanaan *tracer study* telah menjadi agenda rutin di kalangan pengelola perguruan tinggi, baik di negara-negara maju maupun negara berkembang. *Tracer study*

memonitor perjalanan para mahasiswa setelah mereka lulus hingga memasuki awal karier, biasanya dalam rentang waktu 1-3 tahun setelah kelulusan (Budi dan Dinan, 2015).

Perguruan tinggi memandang *tracer study* sebagai suatu kebutuhan penting untuk mendapatkan umpan balik dari para alumni guna meningkatkan sistem dan manajemen pendidikan. Melalui *tracer study*, perguruan tinggi mendapatkan manfaat dengan menyediakan informasi penting tentang interaksi antara pendidikan tinggi dan dunia kerja, mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi, memberikan data kepada pemangku kepentingan, dan memenuhi persyaratan akreditasi perguruan tinggi (Budi & Dinan, 2015).

Tracer study dapat memberikan data mengenai profil mahasiswa, pengalaman mereka, motivasi, kondisi belajar, fasilitas, serta metode pengajaran dan pembelajaran yang diterapkan selama mereka menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Informasi ini penting untuk evaluasi dan perbaikan kualitas sistem pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu, *tracer study* juga mengungkapkan pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai akhir, dan transisi ke dunia kerja yang dialami oleh alumni, serta kontribusi mereka terhadap masyarakat. Dengan demikian, hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja dapat dinilai untuk mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi, serta memberikan informasi bagi pemangku kepentingan dan memenuhi persyaratan akreditasi pendidikan tinggi.

Menurut laporan *tracer study* ITB tahun 2014, idealnya pelaksanaan *tracer study* dilakukan dua kali, seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 1. *Tracer study* pertama dilakukan terhadap alumni perguruan tinggi pada rentang waktu 1-2 tahun setelah kelulusan mereka. Waktu ini dianggap optimal karena dalam 1-2 tahun setelah lulus, alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan, serta pemahaman yang lebih baik tentang dunia kerja. Pengalaman dan keterampilan yang diperoleh di dunia kerja ini akan menjadi umpan balik yang berharga bagi perguruan tinggi terkait hubungan antara pendidikan tinggi dan lapangan kerja. *Tracer study* yang kedua dapat dilakukan kepada alumni pada rentang waktu 4-5 tahun setelah kelulusan (atau 3 tahun setelah *tracer study* pertama). *Tracer study* kedua ini lebih berfokus pada pemahaman pola perkembangan karir alumni setelah mereka memasuki dunia kerja.

Oleh karena itu, adalah penting bagi sebuah perguruan tinggi untuk secara terus-menerus melakukan *tracer study* karena alumni menjadi kunci utama bagi perguruan tinggi untuk mendapatkan pemahaman yang objektif mengenai proses dan hasil pendidikan mereka. Melalui *tracer study* yang dilakukan secara sistematis,

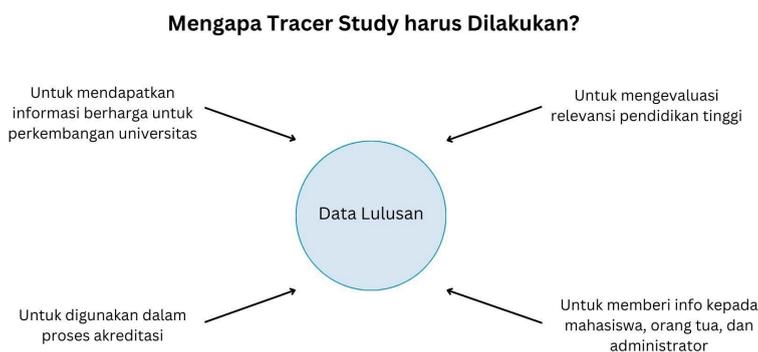
diharapkan bahwa hasilnya dapat memberikan kontribusi berharga bagi perguruan tinggi dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas institusi tersebut.

2. Tujuan Tracer Study

Tracer study menginspeksi kondisi kerja pada fase awal ketika lulusan memasuki dunia kerja, yang memiliki kepentingan signifikan. Informasi tentang transisi dan rekam jejak karir sangat krusial karena memberikan petunjuk dan evaluasi terhadap efektivitas lembaga pendidikan. *Tracer study* adalah penelitian yang memeriksa hubungan antara peralihan individu ke dunia kerja dan perubahan dalam pendidikan tinggi, suatu aspek yang semakin dianggap penting oleh pihak penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah, dan industri (Syafiq dan Fikawati, 2014).

INCHER (*International Centre for Higher Education Research*) menginisiasi sebuah pelatihan internasional yang dinamakan UNITRACE (*University Tracer Study International Training*) yang bertujuan untuk menyebarkan metodologi yang pada dasarnya berusaha untuk memperkuat kerjasama antar universitas di dunia dalam pelaksanaan *tracer study*. Menurut INCHER, tujuan besar dari *tracer study* dijelaskan melalui gambar 2.

Menurut Schomburg (2003), *tracer study* diperlukan untuk mendapatkan data yang berharga yang dapat digunakan dalam meningkatkan universitas, terutama dalam proses akreditasi. *Tracer study* juga membantu dalam mengevaluasi sejauh mana relevansi pendidikan tinggi dengan tuntutan pasar kerja, serta memberikan informasi kepada mahasiswa, orang tua, dan administrator mengenai pengalaman alumni sejak mereka belajar di universitas hingga memasuki dunia kerja.



Gambar 2. Pemetaan Tujuan Tracer Study (INCHER-Schomburg, 2003)

Secara umum, tujuan besar dari tracer study menurut INCHER (*International Centre for Higher Education Research*) meliputi:

- a. Pemahaman Karier Alumni: Melacak dan memahami jalur karier lulusan setelah mereka meninggalkan institusi pendidikan. Ini mencakup jenis pekerjaan yang mereka dapatkan, posisi yang mereka pegang, dan perkembangan karier mereka dari waktu ke waktu.
- b. Penilaian Relevansi Pendidikan: Menilai sejauh mana pendidikan yang diberikan oleh institusi relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Ini mencakup evaluasi keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan dan bagaimana hal tersebut diterapkan di tempat kerja.
- c. Umpan Balik untuk Peningkatan Kurikulum: Memberikan data dan informasi yang berharga untuk peningkatan kurikulum dan program studi di institusi pendidikan. Umpan balik dari lulusan dapat digunakan untuk menyesuaikan program agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan zaman.
- d. Pengembangan Kebijakan dan Strategi: Membantu dalam pengembangan kebijakan dan strategi pendidikan tinggi yang lebih efektif. Data dari tracer study dapat digunakan oleh pemerintah dan institusi pendidikan untuk merancang kebijakan yang mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.
- e. Evaluasi Kualitas Pendidikan: Menjadi alat evaluasi untuk mengukur kualitas pendidikan yang diberikan oleh institusi pendidikan. Hasil tracer study dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan dari program pendidikan yang ada.

Selaras dengan tujuan *tracer study* yang dikemukakan oleh INCHER, UNY juga memiliki tujuan-tujuan berikut:

- a. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan, dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.
- b. Pengembangan Kompetensi Soft Skills:
 - 1) Mengidentifikasi keterampilan non-teknis yang penting dan dibutuhkan di dunia kerja.
 - 2) Menyusun program pelatihan dan pengembangan soft skills berdasarkan kebutuhan industri.
 - 3) Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan.

- c. Pemetaan Kebutuhan Industri:
 - 1) Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan.
 - 2) Mengidentifikasi kebutuhan industri terkait kompetensi lulusan.
 - 3) Menyesuaikan program studi dan pelatihan dengan kebutuhan aktual industri.
- d. Penempatan dan Ketenagakerjaan:
 - 1) Membantu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka.
 - 2) Mengembangkan layanan bimbingan karir dan penempatan kerja yang lebih efektif.
 - 3) Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi.
- e. Pengembangan Alumni Network:
 - 1) Memfasilitasi pembentukan jaringan alumni yang kuat untuk mendukung pengembangan profesional dan pribadi.
 - 2) Mengadakan acara dan kegiatan yang mempertemukan alumni dengan mahasiswa aktif untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan.
- f. Inovasi Pendidikan:
 - 1) Sebagai umpan balik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan.
 - 2) Menggunakan data tracer study untuk mengembangkan metode pengajaran dan pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan.
 - 3) Mendorong penggunaan teknologi dan pendekatan baru dalam proses pembelajaran.
 - 4) Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional.
- g. Kolaborasi dengan Industri:
 - 1) Meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri dalam bidang penelitian, magang, dan proyek nyata.
 - 2) Memperkuat hubungan dengan perusahaan untuk pengembangan kurikulum berbasis industri.
 - 3) Memberikan masukan dan informasi bagi HRD perusahaan terkait karakteristik alumni dan karakteristik perguruan tinggi itu sendiri.
 - 4) Memperkuat data nasional penyelarasan dunia kerja.

- h. Pengembangan Program Studi Baru:
 - 1) Mengidentifikasi kebutuhan untuk program studi baru berdasarkan tren pasar kerja dan kebutuhan industri.
 - 2) Membuka program studi baru yang relevan dan memiliki prospek kerja yang baik.
- i. Pemantauan Kesejahteraan Alumni:
 - 1) Memantau kesejahteraan dan kepuasan alumni dalam karir mereka.
 - 2) Menggunakan data ini untuk meningkatkan dukungan bagi alumni, seperti layanan karir dan pengembangan profesional.
- j. Perencanaan Karir Berkelanjutan:
 - 1) Membantu alumni dalam merencanakan karir jangka panjang mereka.
 - 2) Menyediakan informasi dan sumber daya untuk pengembangan karir berkelanjutan.
- k. Penguatan Hubungan Internasional:
 - 1) Menggunakan data tracer study untuk menjalin kerjasama internasional dengan institusi pendidikan dan industri global.
 - 2) Meningkatkan mobilitas akademik dan profesional melalui program pertukaran dan kolaborasi internasional.
- l. Syarat Akreditasi:
 - 1) Membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, pada tingkat nasional maupun internasional.

3. Manfaat Tracer Study

Tracer study tidak hanya berguna untuk Universitas Negeri Yogyakarta secara internal, melainkan juga menghubungkan universitas dengan para pemangku kepentingan. *Tracer study* dapat menyediakan informasi yang lengkap dan terperinci tentang kesesuaian pekerjaan, baik di antara berbagai bidang ilmu maupun di antara berbagai tingkat pendidikan. Dengan data yang spesifik tentang kondisi alumni, diharapkan perusahaan dapat berkolaborasi dengan universitas dalam menyiapkan calon lulusan untuk bekerja sesuai dengan harapan perusahaan, serta membantu mengatasi kesenjangan dalam kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, hasil tracer study juga dapat menjadi dasar bagi program studi untuk melakukan revisi dan perbaikan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini.

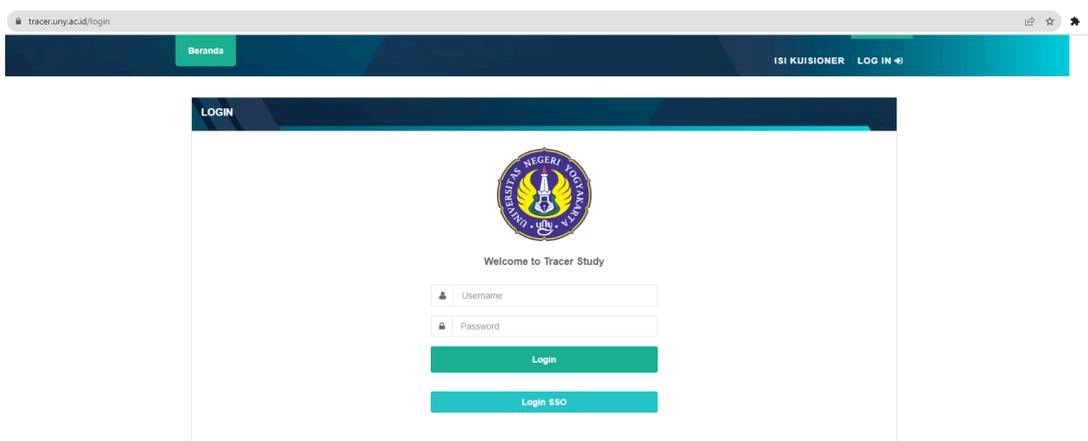
Secara rinci, manfaat yang didapat oleh UNY melalui pelaksanaan tracer study yang dilakukan secara profesional adalah:

- a. Sebagai basis data alumni terkini.
- b. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan terkait melalui alumninya.
- c. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk melakukan survey kepuasan stakeholders terhadap lulusannya.
- d. Sebagai bahan masukan bagi universitas dan prodi dalam melakukan perbaikan kurikulum.
- e. Sebagai bahan untuk membangun jejaring alumni.
- f. Sebagai data dasar mencari *employer contact list*.
- g. Klasterisasi perguruan tinggi versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- h. Peran *Tracer study* menjadi semakin penting karena menjadi prasyarat pada kebijakan “Kampus Merdeka”

BAB 2. PELAKSANAAN TRACER STUDY FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2024

1. Teknis Pelaksanaan *Tracer Study* Fakultas Teknik UNY 2024

- Target responden adalah mahasiswa yang lulus sepanjang tahun 2022 atau TS-2, mengikuti kebijakan dari Kemendikbud.
- Item pertanyaan mengacu pada pertanyaan minimal di website <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> sebagai dasar pemeringkatan perguruan tinggi, serta web tracer study uny yang bisa diakses pada tautan <http://tracer.uny.ac.id/>
- Universitas, fakultas, dan program studi berperan penting dalam mengajak lulusannya untuk mengisi *tracer study* melalui link: <http://tracer.uny.ac.id/>
- Jenis data yg dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh langsung dari alumni dan pengguna lulusan melalui kuesioner yang terstruktur yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase.

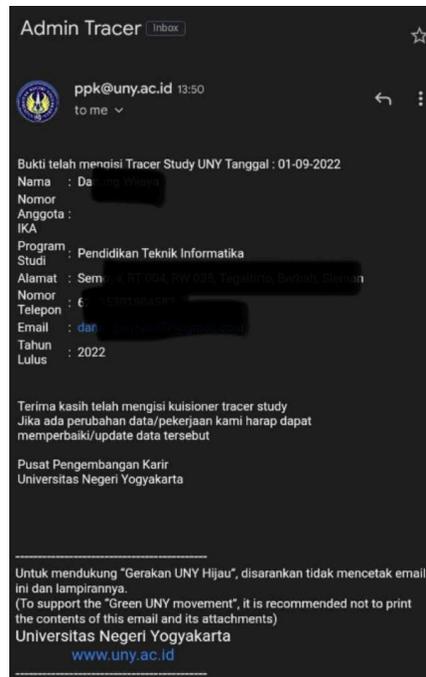


Gambar 3. Tampilan Antar Muka Web *Tracer Study* UNY

Pada tahun 2015, Universitas Negeri Yogyakarta memperkenalkan situs web *tracer study* pertamanya di <http://tracer2.uny.ac.id>. Setelah tiga tahun, pada tahun 2018 dilakukan pembaruan situs web untuk menyesuaikan dengan standar *tracer study* yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, yakni <http://tracer.uny.ac.id>. Kemudian, pada tahun 2020, dilakukan lagi pembaruan dengan menambahkan informasi mengenai tempat kerja dan lokasi tempat kerja pada situs <http://tracer.uny.ac.id>. Pada bulan Februari 2022, Universitas Negeri Yogyakarta melibatkan tim surveyor yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk membantu menghubungi lulusan yang belum mengisi *tracer study* UNY. Langkah ini dilakukan dengan mengirimkan tautan pengisian *tracer study*

UNY melalui email dan pesan pribadi (WhatsApp) kepada lulusan yang belum mengisi data di situs *tracer study* UNY.

Alumni UNY yang sudah mengisi angket pada web tracer study akan menerima email konfirmasi seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Email yang Diterima Alumni yang Mengisi Web *Tracer Study* UNY dengan Fitur Email Blasting

2. Kisi-Kisi Instrumen Web *Tracer Study* UNY 2024

- a. Responden *tracer study*
- b. Pembiayaan kuliah
- c. Rata-rata gaji perbulan
- d. Keterisian kuesioner
- e. Masa mencari pekerjaan
- f. Klasifikasi waktu tunggu
- g. Perusahaan yang dilamar
- h. Perusahaan yang merespon
- i. Perusahaan mengundang wawancara
- j. Informasi pekerjaan
- k. Jenis instansi kerja
- l. Memiliki pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang pendidikan
- m. Hubungan pendidikan terhadap pengalaman alumni

- n. Penilaian kompetensi
- o. Penilaian kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja
- p. Perbandingan penilaian alumni terhadap kompetensi pada saat lulus dan penilaian alumni untuk kontribusi uny terhadap kompetensi lulusan saat kerja
- q. Analisis IPK dan kategori perusahaan
- r. Analisis kategori perusahaan dan rata-rata gaji
- s. Analisis IPK dan masa mencari kerja

3. Kisi-Kisi Instrumen Web *Tracer Study* Kemdikbud

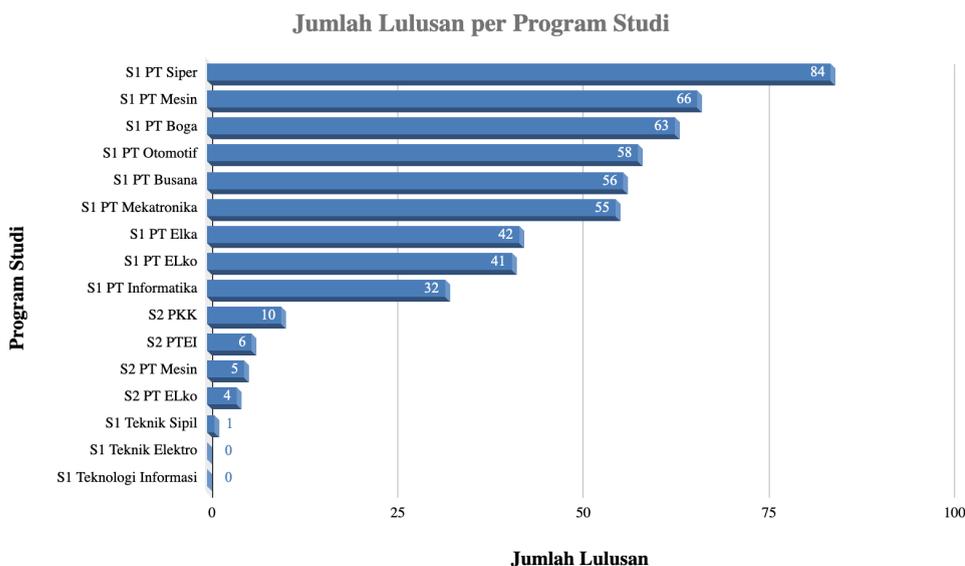
- a. Status alumni saat ini?
- b. Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <=6 bulan/termasuk bekerja sebelum lulus?
- c. Dalam berapa bulan alumni mendapatkan pekerjaan?
- d. Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan? (*take home pay*)
- e. Dimana lokasi anda bekerja? Provinsi/kabupaten
- f. Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?
- g. Apa nama perusahaan/kantor tempat anda bekerja?
- h. Apa tingkat tempat kerja Anda?
- i. Pertanyaan studi lanjut: sumber biaya, perguruan tinggi, program studi, tanggal masuk.
- j. Sumber dana dalam pembiayaan kuliah pada saat S1 atau D3
- k. Keeratan hubungan bidang studi dengan pekerjaan.
- l. Tingkat pendidikan yang paling sesuai untuk pekerjaan saat ini.
- m. Kompetensi yang paling dikuasai lulusan: etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.
- n. Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan: etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.
- o. Seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studi anda: perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, diskusi
- p. Kapan anda mulai mencari pekerjaan?

- q. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (iklan, perusahaan langsung, bursa kerja, internet, dihubungi perusahaan, kemenakertrans, agen tenaga kerja, informasi dari kantor pengembangan karir universitas, hubungan alumni, jejaring saat kuliah, relasi dosen/saudara/teman/orang tua, membangun bisnis sendiri, penempatan kerja/magang, bekerja pada tempat kerja saat kuliah)
- r. Berapa instansi/perusahaan/institusi yang sudah anda lamar?
- s. Berapa banyak instansi/perusahaan/institusi yang merespon lamaran anda?
- t. Bagaimana anda menggambarkan situasi anda pada saat ini? (belajar/menikah/sibuk dengan keluarga/mencari pekerjaan)

BAB 3. HASIL *TRACER STUDY* UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Jumlah lulusan Fakultas Teknik UNY Tahun 2024

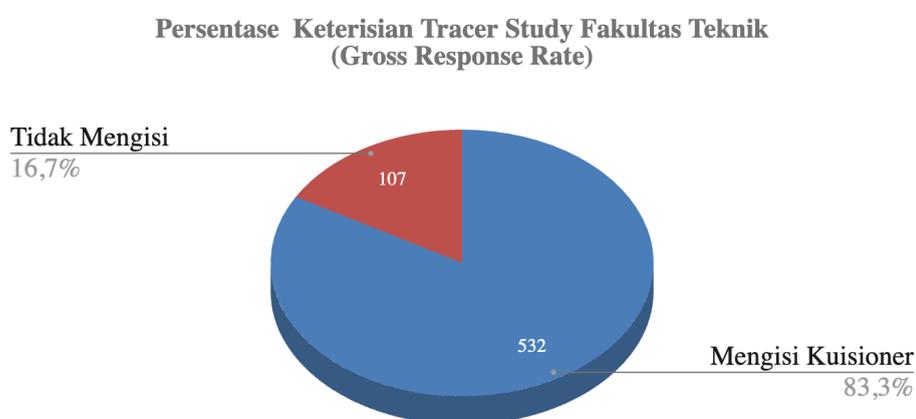
Pada tahun 2022, jumlah lulusan Fakultas Teknik UNY mencapai 523 lulusan. Lulusan terbanyak berasal dari program studi S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dengan 84 lulusan, dilanjutkan dengan lulusan dari program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin dengan 66 lulusan, serta lulusan dari program studi Pendidikan Teknik Boga dengan 63 lulusan.



Gambar 5. Jumlah lulusan Fakultas Teknik UNY tahun 2024

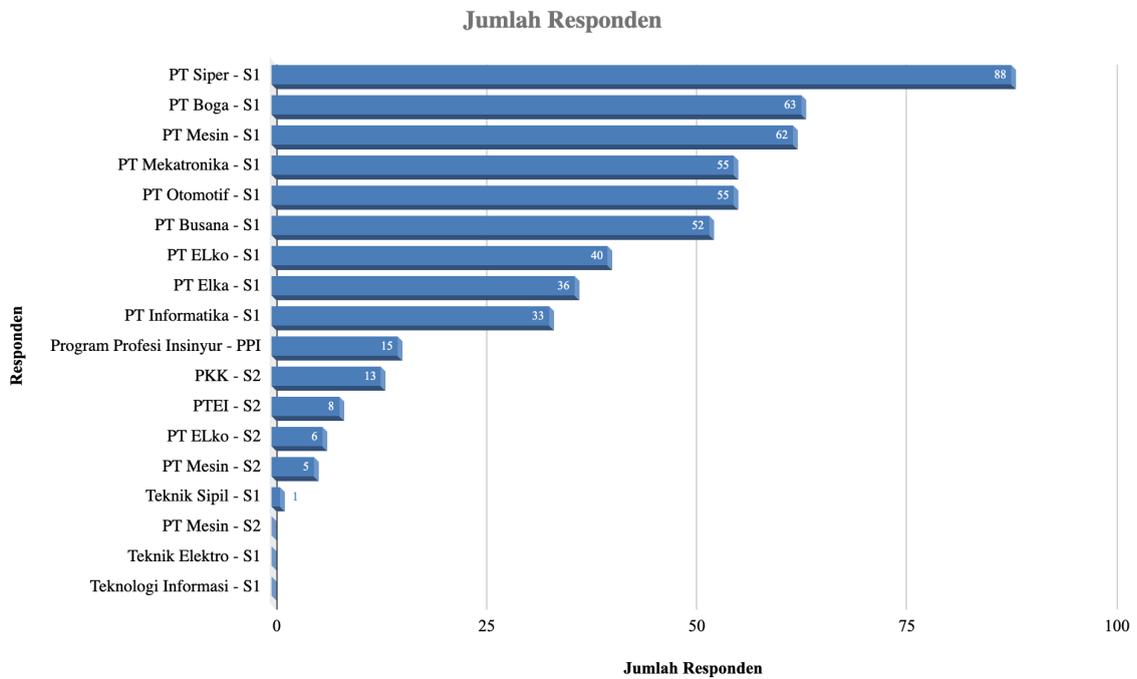
2. Responden *Tracer Study* UNY 2024

Target responden *tracer study* Fakultas Teknik UNY pada tahun 2024 merupakan alumni Fakultas Teknik UNY yang sudah lulus pada tahun 2022 yaitu sebanyak 639 orang. Setelah melalui seluruh tahapan *tracer study*, jumlah responden yang berhasil dihimpun sebanyak 532 alumni, sedangkan 107 alumni lainnya belum mengisi kuesioner.



Gambar 6. Persentase Keterisian *Tracer Study* Fakultas Teknik (*Gross Response Rate*)

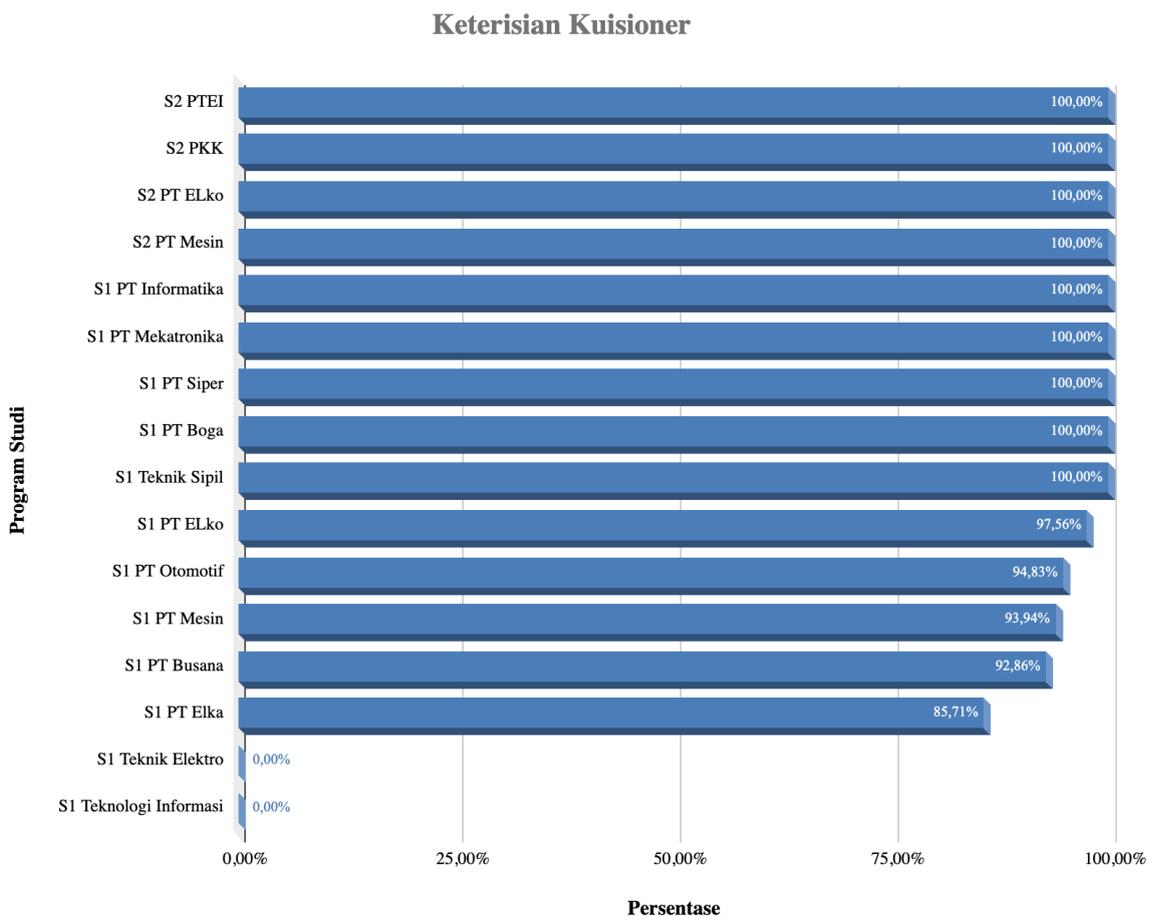
Jika meninjau dari detail program studi, dapat diamati bahwa program studi S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan meraih jumlah responden terbanyak dengan capaian 88 responden, diikuti oleh program studi S1 Pendidikan Teknik Boga dengan 63 responden, dan S1 Pendidikan Teknik Mesin dengan 62 responden.



Gambar 7. Diagram Batang Jumlah Responden

3. Keterisian Kuesioner

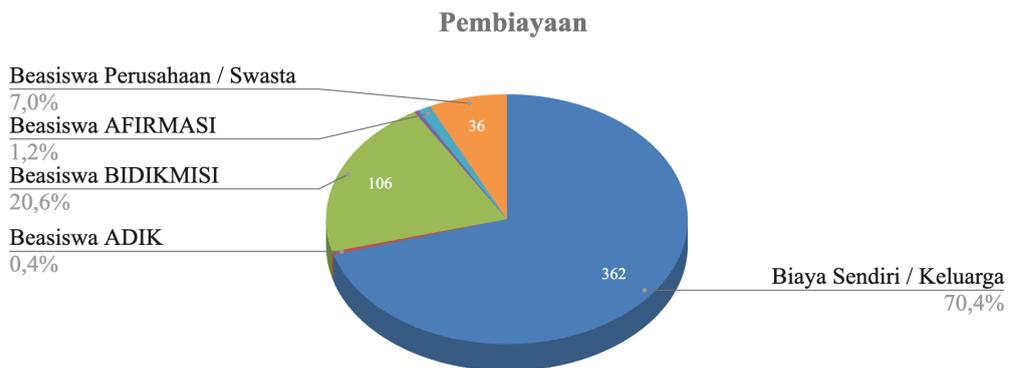
Keterisian kuesioner mencerminkan seberapa banyak responden yang mengisi kuesioner dibandingkan dengan total jumlah lulusan. Terdapat 9 program studi yang berhasil mencapai 100% keterisian kuesioner diantaranya Program Studi S2 Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika, S2 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, S2 Pendidikan Teknik Elektro, S2 Pendidikan Teknik Mesin, S1 Pendidikan Teknik Informatika, S1 Pendidikan Teknik Mekatronika, S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, S1 Pendidikan Teknik Boga, serta S1 Teknik Sipil.



Gambar 8. Diagram Batang Keterisian Kuesioner

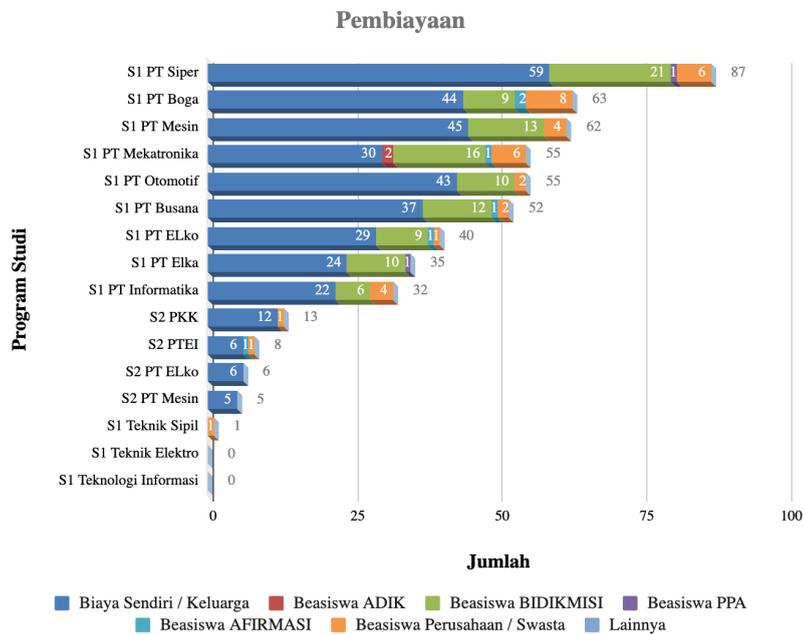
4. Sumber Pembiayaan Selama Kuliah

Responden menggunakan 7 kategori sumber pembiayaan, di mana Biaya Sendiri/Keluarga menjadi sumber pembiayaan utama yang paling banyak digunakan yaitu mencapai 70.4%. Selanjutnya, sebanyak 20.6% mahasiswa memperoleh Beasiswa Bidikmisi, diikuti oleh Beasiswa Perusahaan/Swasta sebesar 7.0%, Beasiswa Afirmasi sebesar 1.2%, dan Beasiswa ADIK sebesar 0.4%.



Gambar 9. Diagram Lingkaran Pembiayaan Alumni Fakultas Teknik

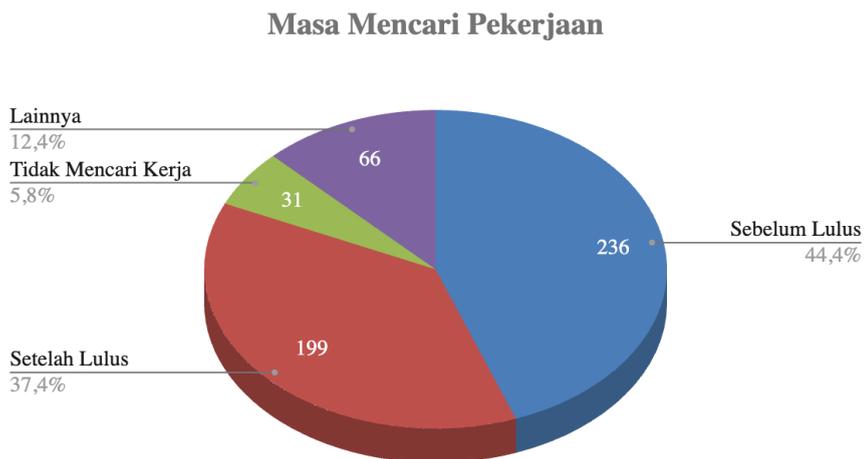
Gambar 10 merupakan diagram yang menjabarkan detail dari sumber pembiayaan pada setiap program studi.



Gambar 10. Sumber Pembiayaan Kuliah Responden per Program Studi

5. Masa Mencari Pekerjaan

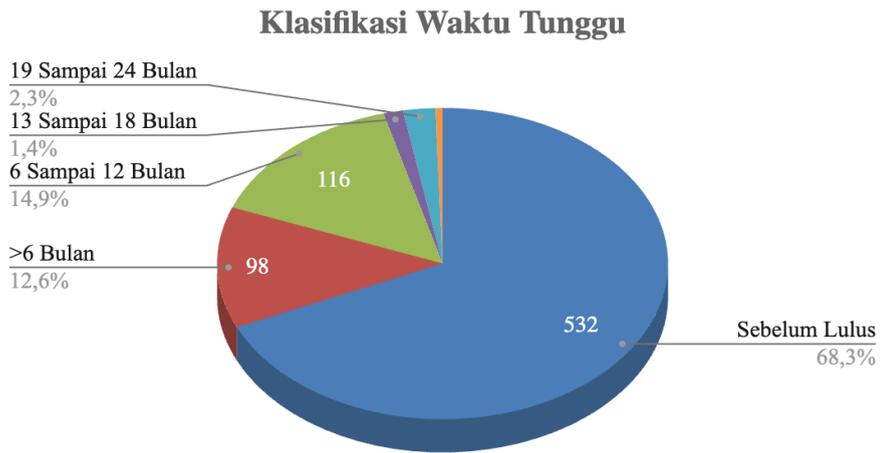
Pada kategori Masa Mencari Pekerjaan terdapat 4 kelompok, yaitu sebelum lulus, setelah lulus, tidak mencari kerja, dan kelompok lainnya. Data pada gambar 11 menunjukkan bahwa mayoritas responden, yakni sebesar 44.4%, mencari pekerjaan sebelum lulus. Diikuti oleh responden yang mencari pekerjaan setelah lulus sebesar 37.4%. Sementara itu, persentase untuk kelompok lainnya mencapai 12.4%, dan responden yang tidak mencari kerja sebesar 5.8%.



Gambar 11. Diagram Lingkaran Persentase Masa Mencari Pekerjaan

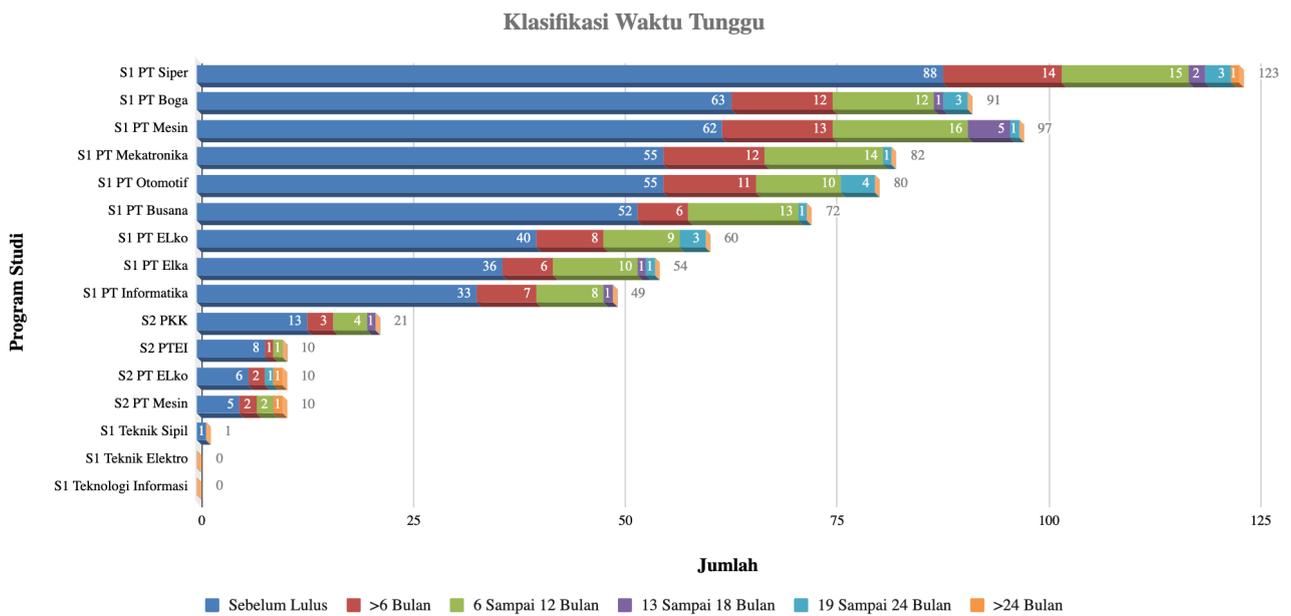
6. Klasifikasi Waktu Tunggu

Mayoritas responden mengalami waktu tunggu dalam memperoleh pekerjaan pada kategori sebelum lulus, yaitu mencapai 68.3%. Selanjutnya, terdapat 14.9% responden yang menunggu 6 sampai 12 bulan, dan 12.6% responden mengalami waktu tunggu lebih dari 6 bulan. Persentase lulusan yang menunggu antara rentang 19 sampai 24 bulan sebesar 2.3%, sedangkan yang menunggu antara 13 sampai 18 bulan mencapai 1.4%. Adapun lulusan yang mendapatkan pekerjaan lebih dari 24 bulan hanya sebanyak 0.5%.



Gambar 12. Diagram Lingkaran Klasifikasi Waktu Tunggu

Berikut merupakan diagram yang menjabarkan detail dari pembiayaan pada setiap program studi.

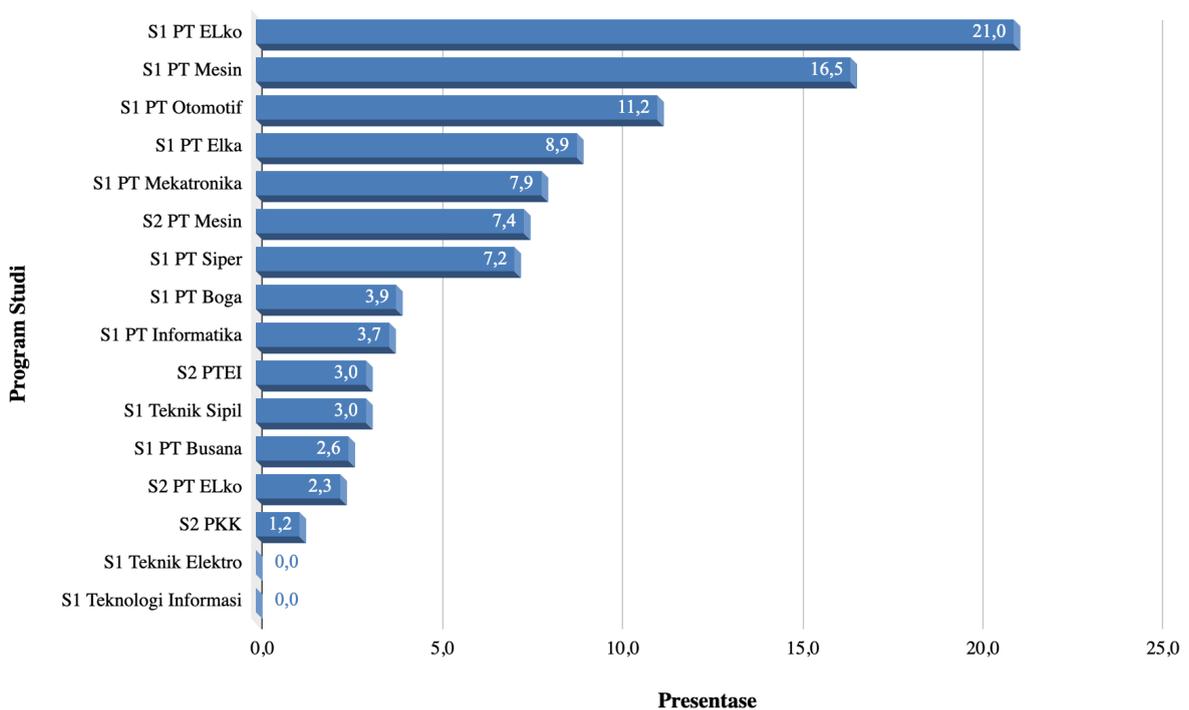


Gambar 13. Diagram Batang Bertumpuk Klasifikasi Waktu Tunggu per Program Studi

7. Perusahaan yang Dilamar

Informasi pada kategori ini ialah rata-rata jumlah perusahaan yang dilamar sebelum mendapatkan pekerjaan pertama untuk setiap program studi. Program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro menempati posisi teratas dengan rata-rata persentase sebesar 21%. Diikuti oleh program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin dengan persentase 16,5%. Pada peringkat ketiga, terdapat program studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif dengan angka 11,2%.

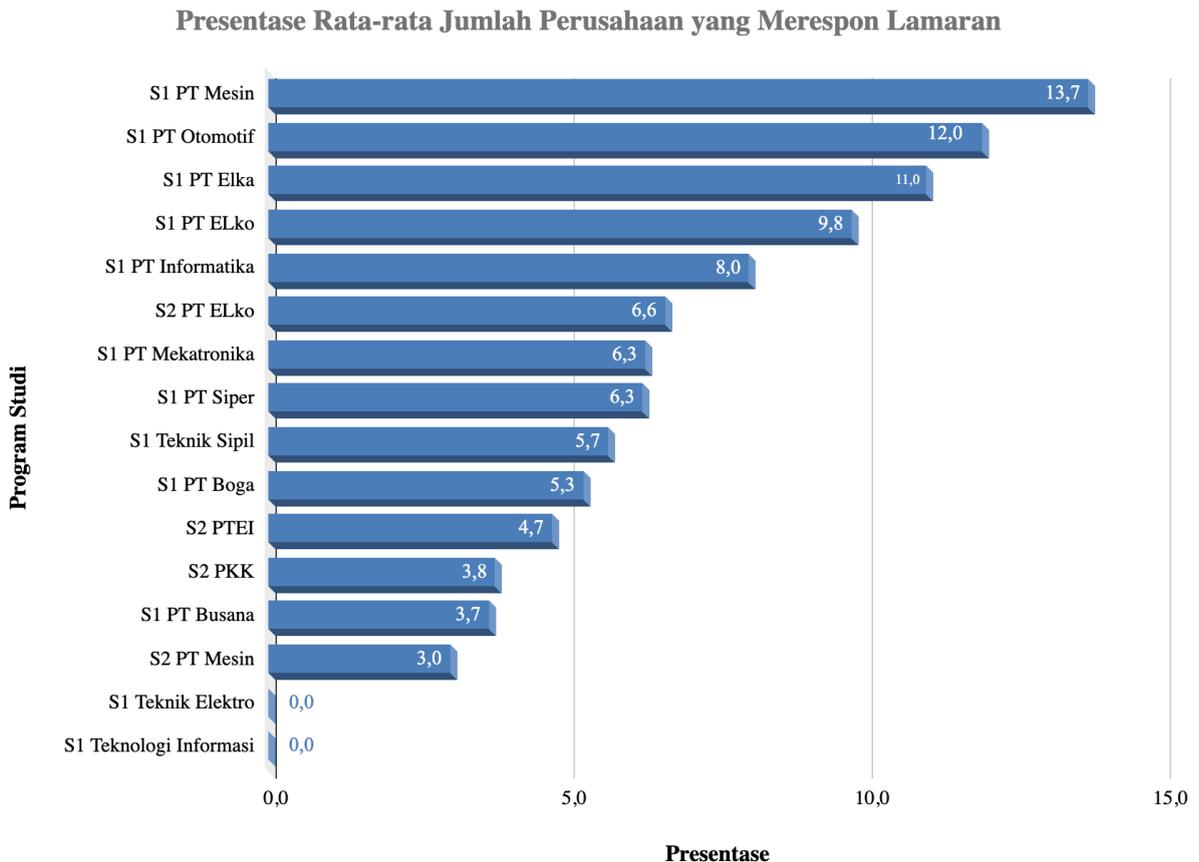
Presentase Rata-rata Jumlah Perusahaan yang Dilamar Sebelum Memperoleh Pekerjaan Pertama



Gambar 14. Diagram Batang Presentase Rata-Rata Jumlah Perusahaan yang Dilamar Sebelum Memperoleh Pekerjaan Pertama

8. Perusahaan yang Merespon

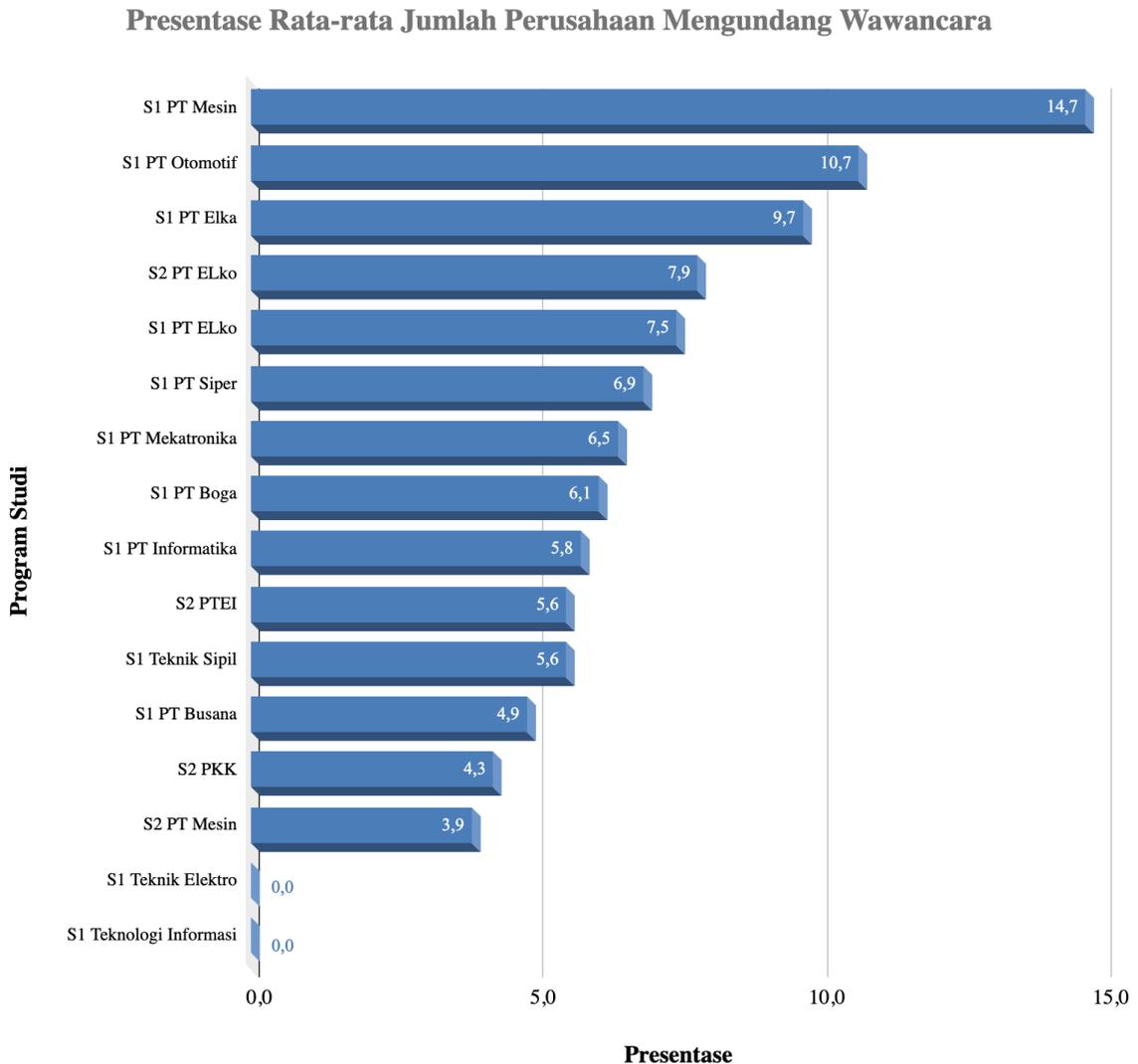
Dari hasil pengiriman lamaran yang dilakukan oleh responden, berikut persentase rata-rata jumlah perusahaan yang memberikan respon tertinggi yaitu kepada prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin, yakni 13.7%. Di tempat kedua, program studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif dengan pencapaian 12%. Pada peringkat ketiga, program studi S1 Pendidikan Teknik Elektronika mendapatkan persentase rata-rata jumlah perusahaan yang memberikan respons sebesar 11%.



Gambar 15. Diagram Batang Persentase Rata-Rata Jumlah Perusahaan yang Merespon Lamaran

9. Perusahaan Mengundang Wawancara

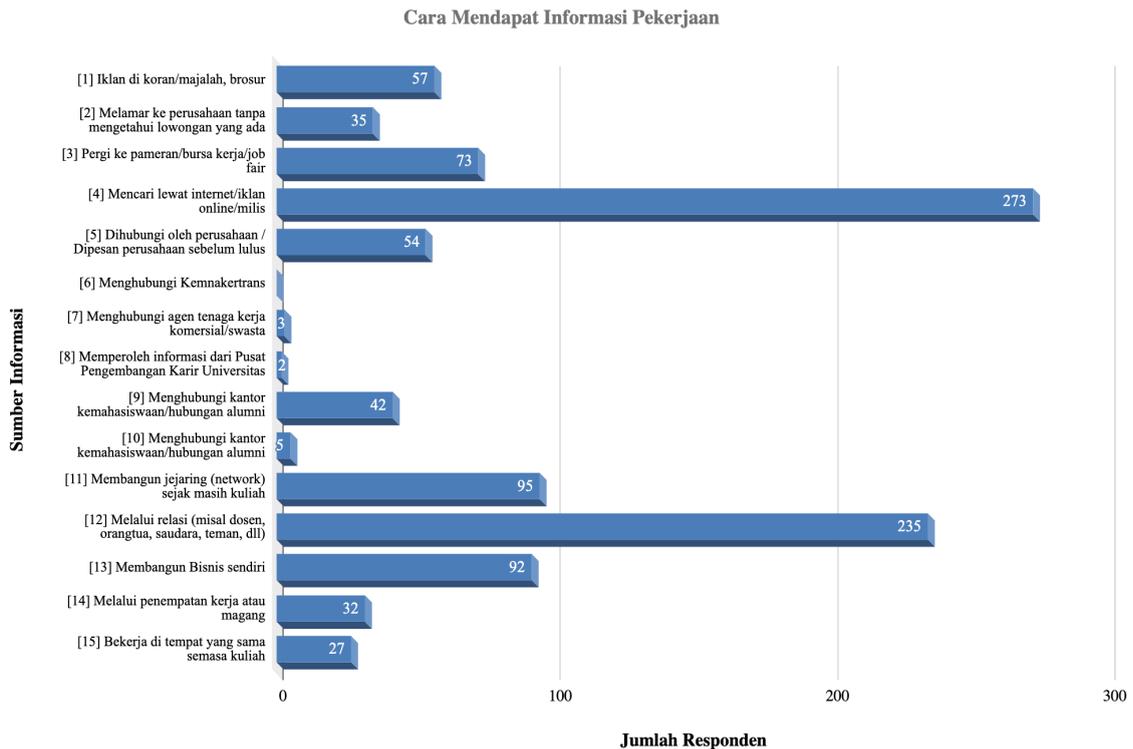
Setelah mendapatkan respons dari perusahaan, langkah berikutnya adalah menjalani proses wawancara. Program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin menjadi program studi yang paling sering diundang untuk wawancara, dengan persentase rata-rata jumlah perusahaan yang mengundang mencapai 14.7%. Disusul oleh program studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif dengan 10.7%, dan Program studi S1 Pendidikan Teknik Elektronika menempati peringkat ketiga dengan persentase 9.7%.



Gambar 16. Diagram Batang Presentase Rata-Rata Jumlah Perusahaan Mengundang Wawancara

10. Informasi Pekerjaan

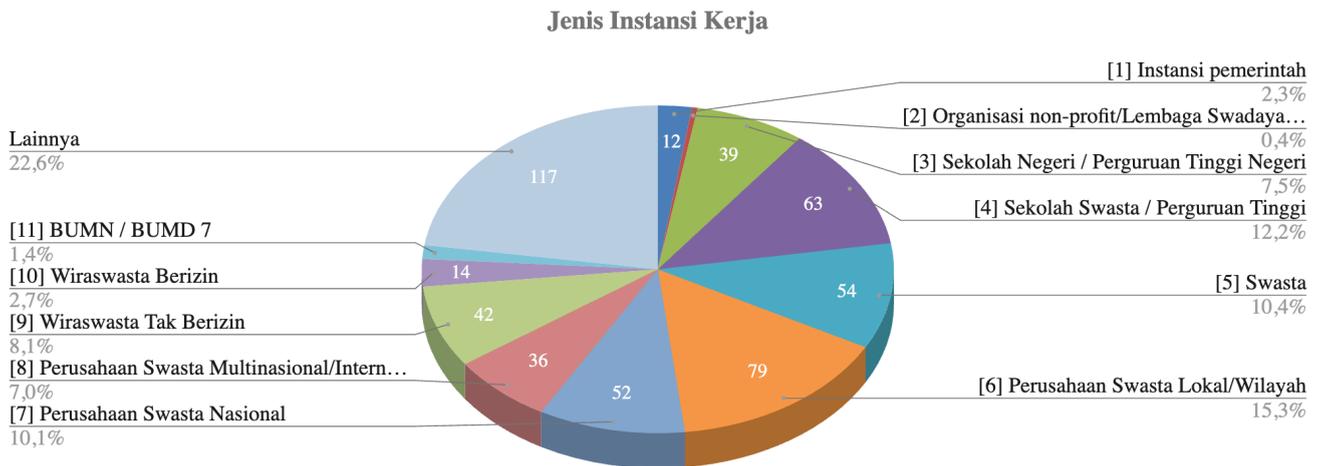
Terdapat 14 metode yang digunakan oleh alumni untuk memperoleh informasi tentang pekerjaan. Metode yang paling umum digunakan oleh 273 alumni adalah metode pada poin [4] Melakukan pencarian melalui internet/iklan online/milis. Di posisi kedua, sebanyak 235 alumni memilih metode pada poin [12] Memanfaatkan relasi (seperti dosen, orang tua, saudara, teman, dan sebagainya). Selanjutnya, 95 alumni menggunakan metode pada poin [11] Membangun jaringan (*networking*) sejak waktu kuliah.



Gambar 17. Diagram Batang Cara Mendapat Informasi Pekerjaan

11. Jenis Instansi Kerja

Sebagian besar responden, yakni sekitar 22.6%, memilih pilihan lainnya pada kategori jenis instansi tempat kerja mereka. Di tempat kedua, 15.3% responden mengungkapkan bahwa mereka bekerja di instansi [6] Perusahaan Swasta Lokal/Wilayah. Kemudian, 12.2% responden menyatakan bahwa mereka bekerja di [4] Sekolah Swasta/Perguruan Tinggi.

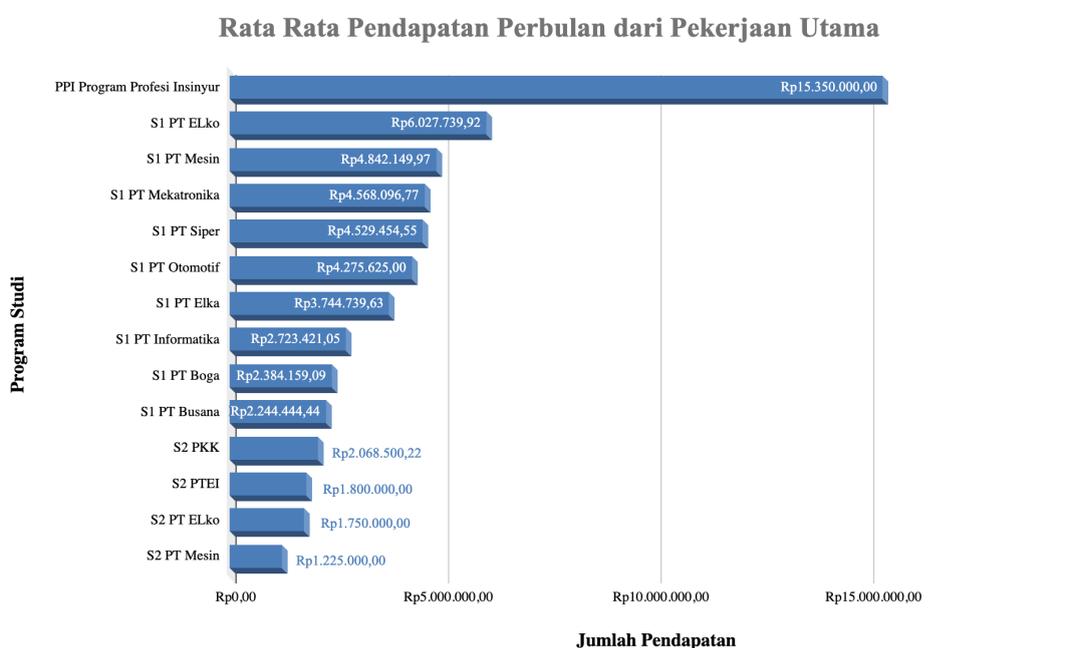


Gambar 18. Diagram Lingkaran Jenis Instansi Kerja

12. Rata-Rata Pendapatan Perbulan

Rata-rata pendapatan bulanan yang diterima oleh responden bervariasi, mulai dari Rp 1.225.000 hingga Rp 15.350.000. Pendapatan ini merupakan pendapat total dari gaji pokok, gaji lembur, dan bonus tambahan. Pendapatan tertinggi diantaranya pendapatan lulusan Program Studi Profesi Insinyur dengan rata-rata pendapatan bulanan mencapai Rp 15.350.000. Program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro menempati posisi kedua dengan rata-rata pendapatan Rp6.027.739, diikuti oleh program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp4.842.149.

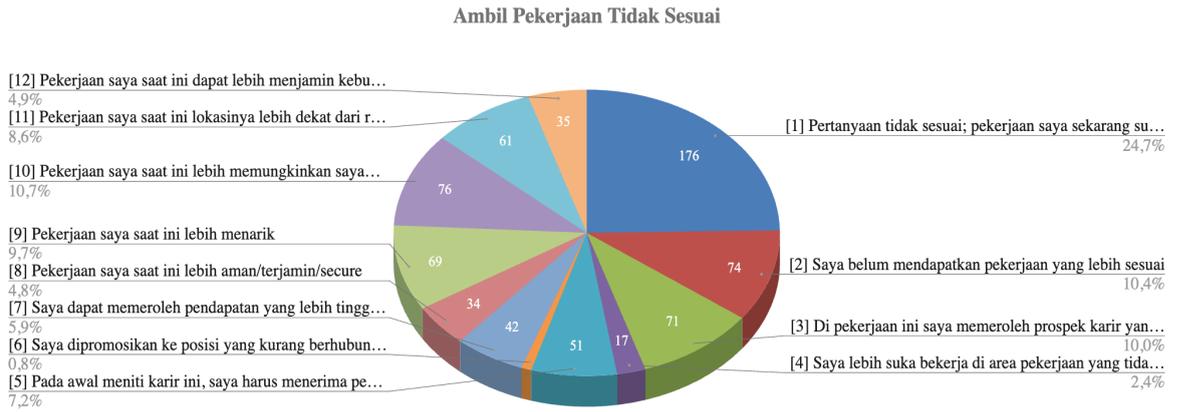
Red: Pada kolom ini tidak banyak alumnus yang mau mengisi jumlahnya.



Gambar 19. Diagram Batang Rata-Rata Pendapatan Perbulan dari Pekerjaan Utama

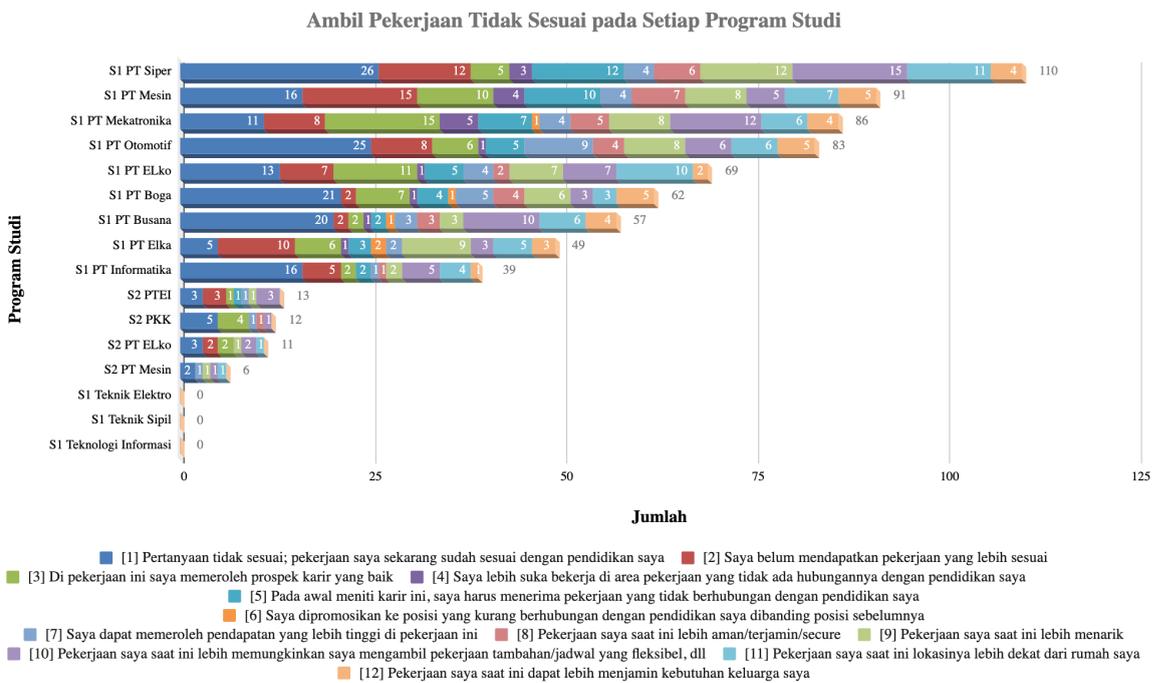
13. Ambil Pekerjaan Tidak Sesuai

Berdasarkan respon kuesioner, sebanyak 176 responden merasa bahwa [1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. Kemudian pada peringkat kedua, sebanyak 76 responden menunjukkan bahwa alasan terbanyak mengapa responden mengambil pekerjaan yang tidak sesuai dengan program studi adalah karena [10] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. Selanjutnya pada peringkat ketiga, sebanyak 74 responden merasa bahwa [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai.



Gambar 20. Diagram Lingkaran Ambil Pekerjaan Tidak Sesuai

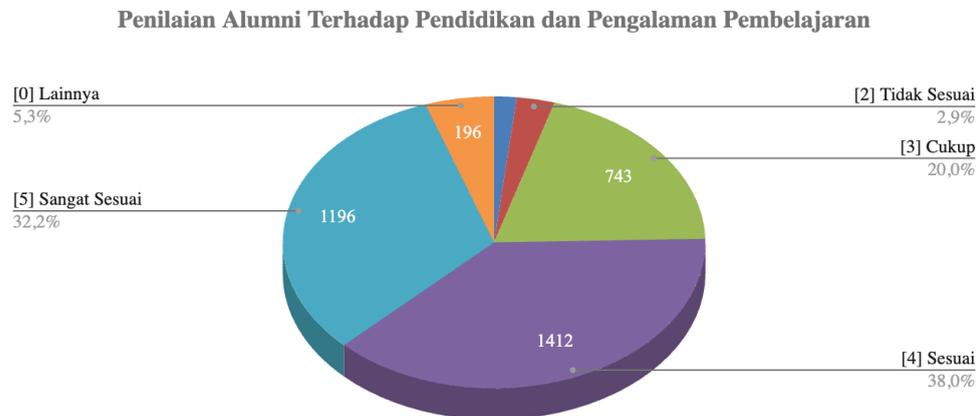
Gambar 21 adalah diagram yang memberikan rincian tentang alasan mengambil pekerjaan yang tidak sesuai pada setiap program studi.



Gambar 21. Diagram Batang Ambil Pekerjaan Tidak Sesuai

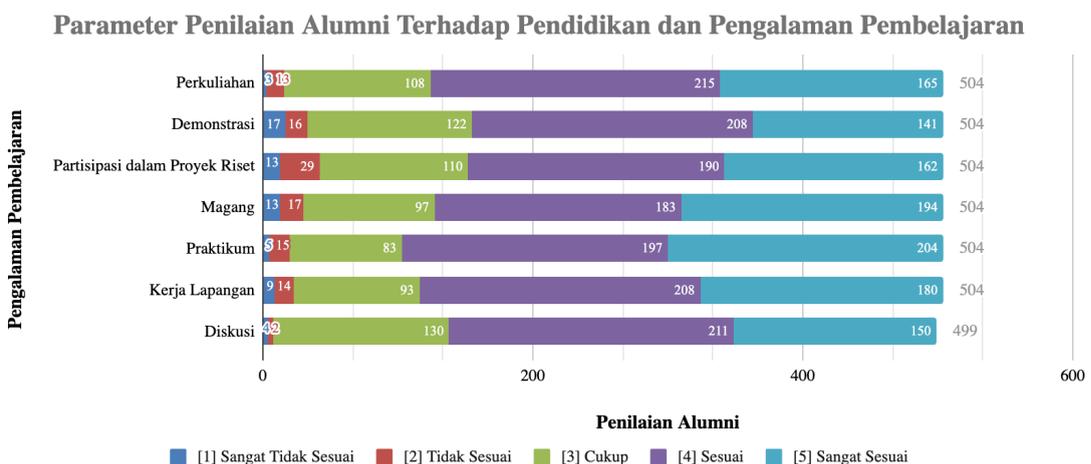
14. Penilaian Alumni terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran

Data menunjukkan bahwa 38% dari responden merasa bahwa pengalaman pembelajaran yang mereka jalani sudah [4] Sesuai, sementara 32.2% memberikan penilaian bahwa pengalaman tersebut [5] Sangat sesuai. Sebanyak 20% dari responden memilih indikator [3] Cukup dalam menilai pengalaman pembelajaran mereka.



Gambar 22. Diagram Lingkaran Persentase Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran

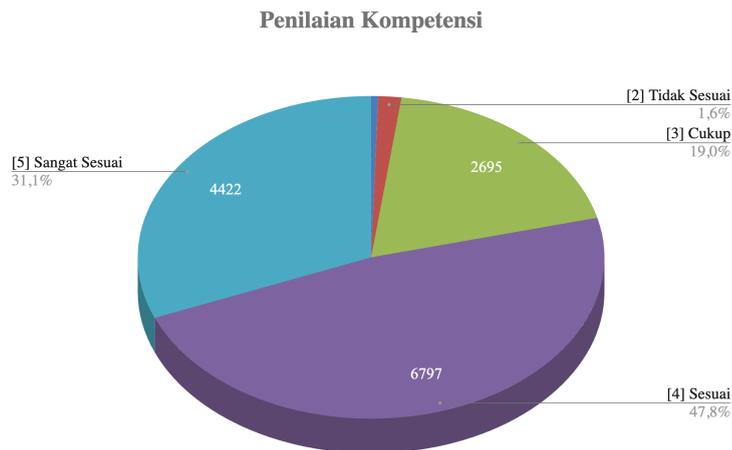
Gambar 23 adalah detail distribusi pengisian kuesioner berdasarkan 7 poin yang digunakan dalam penilaian alumni (perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, diskusi) terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran.



Gambar 23. Diagram Batang Bertumpuk Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran

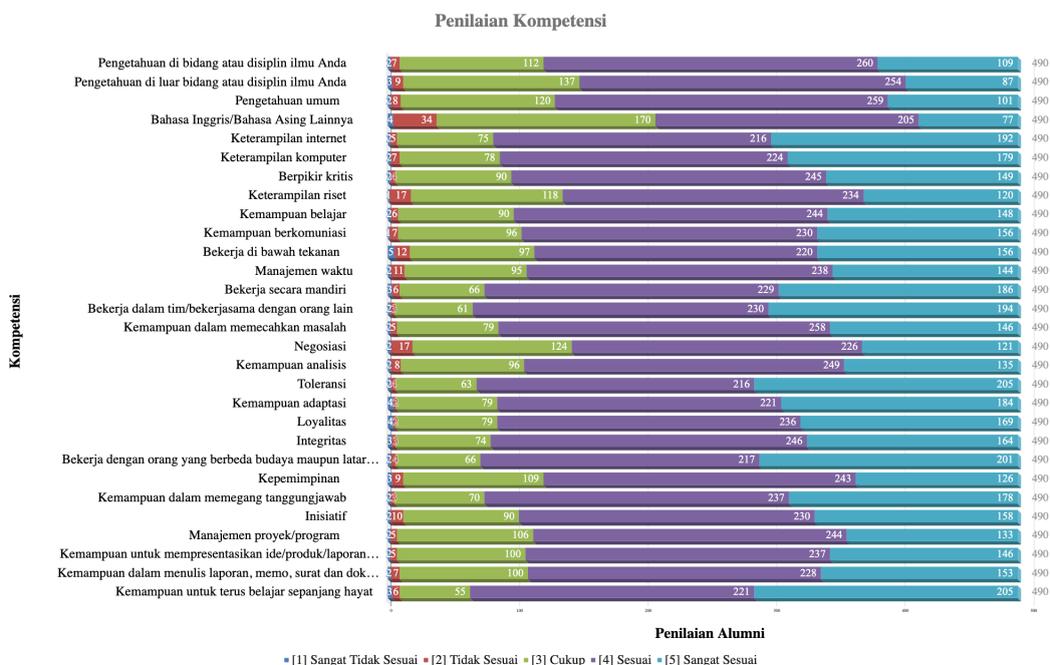
15. Penilaian Kompetensi

Dalam kategori penilaian kompetensi, responden diminta untuk memberikan skor terhadap 29 poin parameter pendidikan dan pengalaman pembelajaran. Data menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 47.8%, memilih pendidikan dan pengalaman yang ditempuh [4] Sesuai. Selanjutnya, 31.1% responden memberikan penilaian kompetensi [5] Sangat Sesuai, sementara 19% responden memberikan penilaian [3] Cukup.



Gambar 24. Diagram Lingkaran Persentase Penilaian Kompetensi

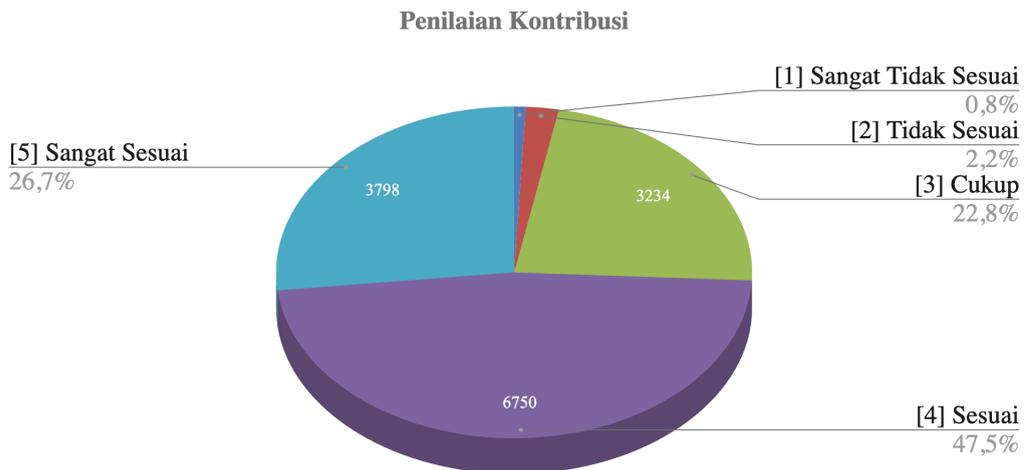
Berikut merupakan sebaran detail penilaian kompetensi per tiap 29 poin parameter pertanyaan.



Gambar 25. Diagram Batang Bertumpuk Penilaian Kompetensi

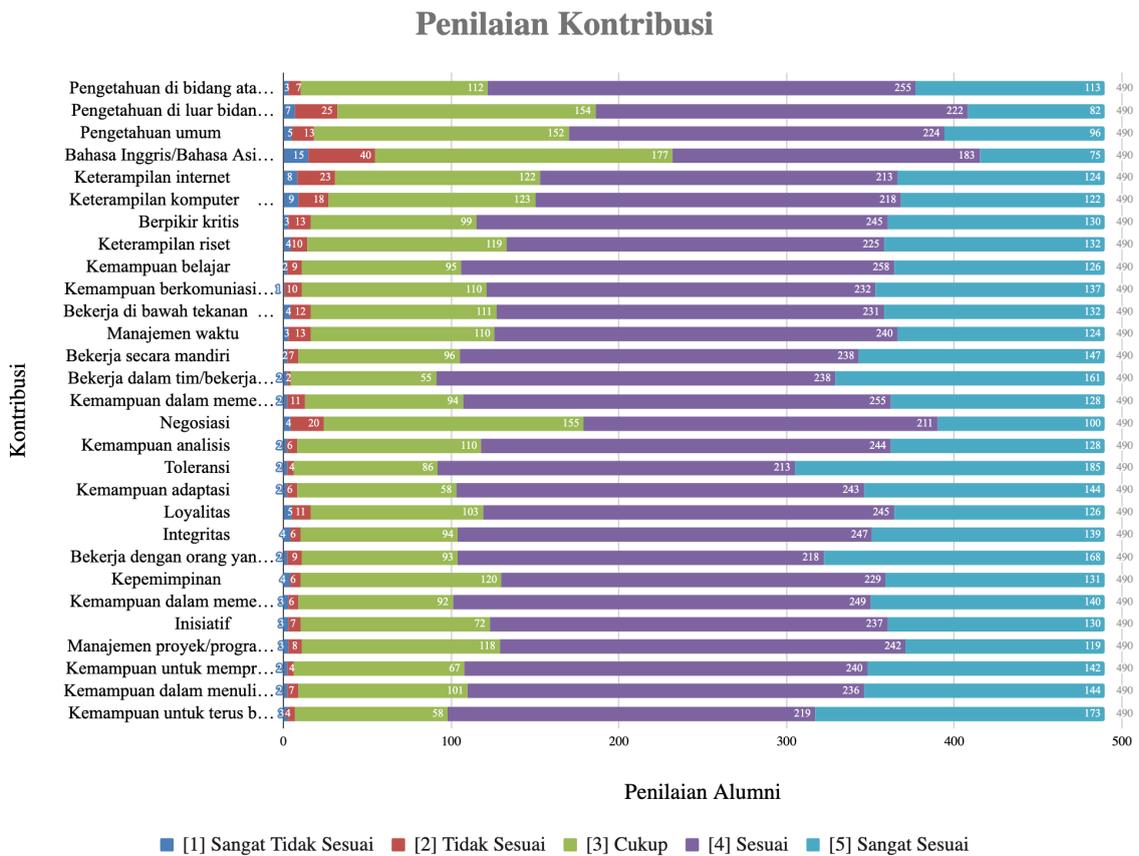
16. Penilaian Alumni untuk Kontribusi UNY terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja

Dalam evaluasi alumni mengenai kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan di tempat kerja, responden diminta memberikan penilaian terhadap 29 pertanyaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa 47.5% responden merasa kontribusi UNY sudah [4] Sesuai. Selain itu, 26.7% responden menilai kontribusi tersebut [5] Sangat Sesuai. Persentase selanjutnya ialah sebanyak 22.8% responden menilai kontribusi UNY [3] Cukup.



Gambar 26. Diagram Lingkaran Persentase Penilaian Kontribusi

Berikut adalah detail sebaran penilaian alumni terhadap kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja untuk setiap dari 29 poin pertanyaan.



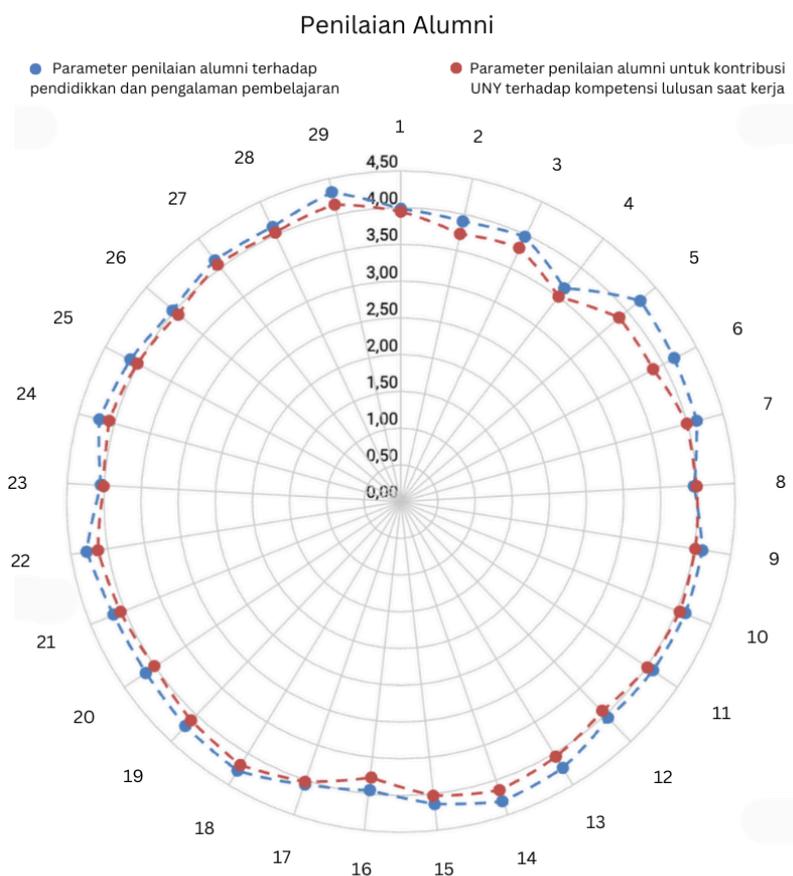
Gambar 27. Diagram Batang Bertumpuk Penilaian Alumni untuk Kontribusi UNY terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja

17. *Combine* Penilaian

Penilaian alumni terhadap kompetensi pada saat lulus dan kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja melibatkan banyak komponen, antara lain: pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu lulusan, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan, pengetahuan umum, bahasa Inggris/bahasa asing lainnya, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja di bawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja dalam tim / bekerjasama dengan orang lain, bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas, integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang, kepemimpinan, kemampuan dalam memegang tanggung jawab, inisiatif, manajemen

proyek / program, kemampuan untuk mempresentasikan ide / produk / laporan, kemampuan dalam menulis laporan, memo, surat dan dokumen, dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.

Menurut data *tracer study* tahun 2024, terdapat hubungan positif antara nilai kompetensi saat lulus dan kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat bekerja. Rata-rata nilai kompetensi telah mencapai standar nilai yang sesuai. Namun, terdapat area yang perlu ditingkatkan dalam kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan, yaitu kemampuan bahasa Inggris/bahasa asing, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan, dan kemampuan negosiasi.



Gambar 28. Radar Penilaian Alumni

Keterangan:

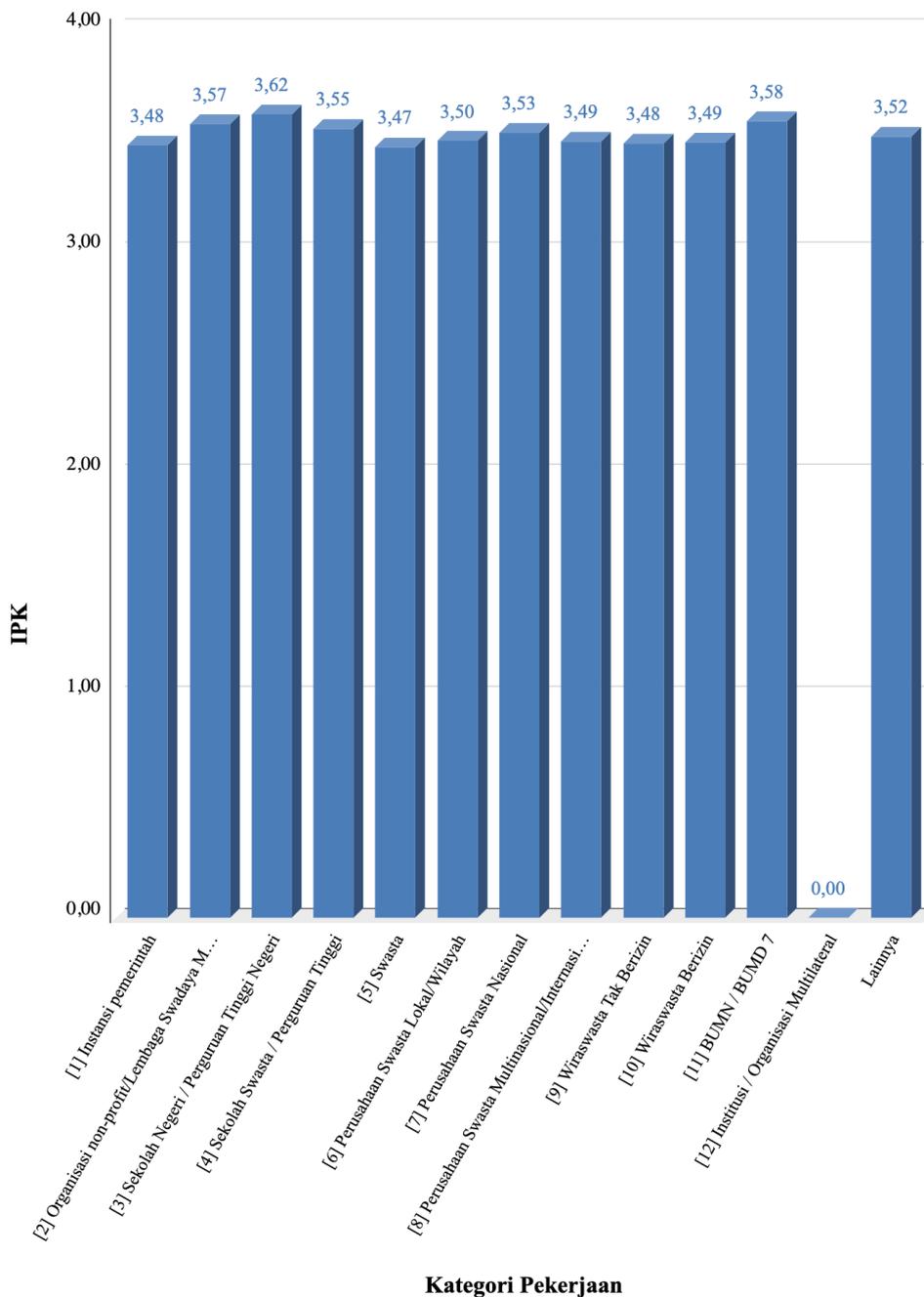
- 1 Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu Anda
- 2 Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda
- 3 Pengetahuan umum
- 4 Bahasa Inggris/Bahasa Asing Lainnya
- 5 Keterampilan internet
- 6 Keterampilan komputer

- 7 Berpikir kritis
- 8 Keterampilan riset
- 9 Kemampuan belajar
- 10 Kemampuan berkomunikasi
- 11 Bekerja di bawah tekanan
- 12 Manajemen waktu
- 13 Bekerja secara mandiri
- 14 Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain
- 15 Kemampuan dalam memecahkan masalah
- 16 Negosiasi
- 17 Kemampuan analisis
- 18 Toleransi
- 19 Kemampuan adaptasi
- 20 Loyalitas
- 21 Integritas
- 22 Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang
- 23 Kepemimpinan
- 24 Kemampuan dalam memegang tanggung jawab
- 25 Inisiatif
- 26 Manajemen proyek/program
- 27 Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan
- 28 Kemampuan dalam menulis laporan, memo, surat dan dokumen
- 29 Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat

18. Analisis IPK dan Jenis Pekerjaan

Dalam analisis IPK dan kategori perusahaan, tim responden bermaksud untuk mengklasifikasikan rata-rata IPK dengan jenis pekerjaan yang sedang dijalankan. Hasil menunjukkan bahwa responden dengan rata-rata IPK tertinggi, yaitu 3.62, bekerja pada Sekolah Negeri atau Perguruan Tinggi Negeri. Selanjutnya, responden yang bekerja di BUMN/BUMD memiliki rata-rata IPK sebesar 3.58 Di peringkat ketiga jenis pekerjaan di Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) memiliki rata-rata IPK sebesar 3.57.

Analisis IPK dan Kategori Pekerjaan



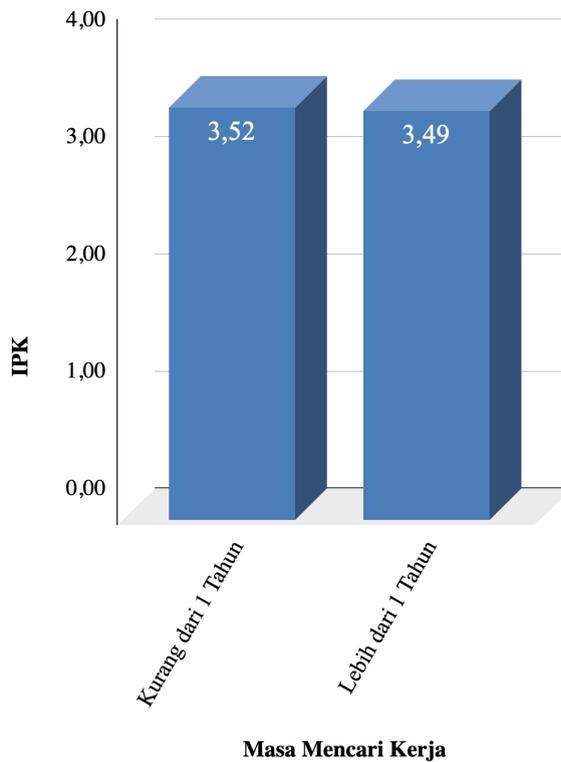
Gambar 29. Diagram Klaster Batang Analisis IPK dan Kategori Perusahaan

Berdasarkan hasil dari gambar 28 dapat disimpulkan bahwa pilihan pekerjaan alumni FT UNY yang lulus pada tahun 2022 tidak terkait secara langsung dengan IPK. Hal ini terbukti dengan variasi pekerjaan yang diambil oleh alumni FT dengan rentang IPK yang relatif serupa. Selain itu, perlu dicatat bahwa hingga saat ini belum ada alumni FT yang bekerja pada Institusi atau Organisasi Multilateral.

19. Analisis IPK dan Masa Mencari Kerja

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa alumni dengan rata-rata IPK 3.52 memiliki waktu tunggu yang sedikit lebih singkat dalam mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan mereka yang memiliki IPK 3.49. Namun, perbedaan IPK antara kedua kelompok tersebut hanya sebesar 0.03. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, IPK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap masa pencarian kerja kurang dari 1 tahun dan lebih dari 1 tahun.

Analisis IPK dan Masa Mencari Kerja

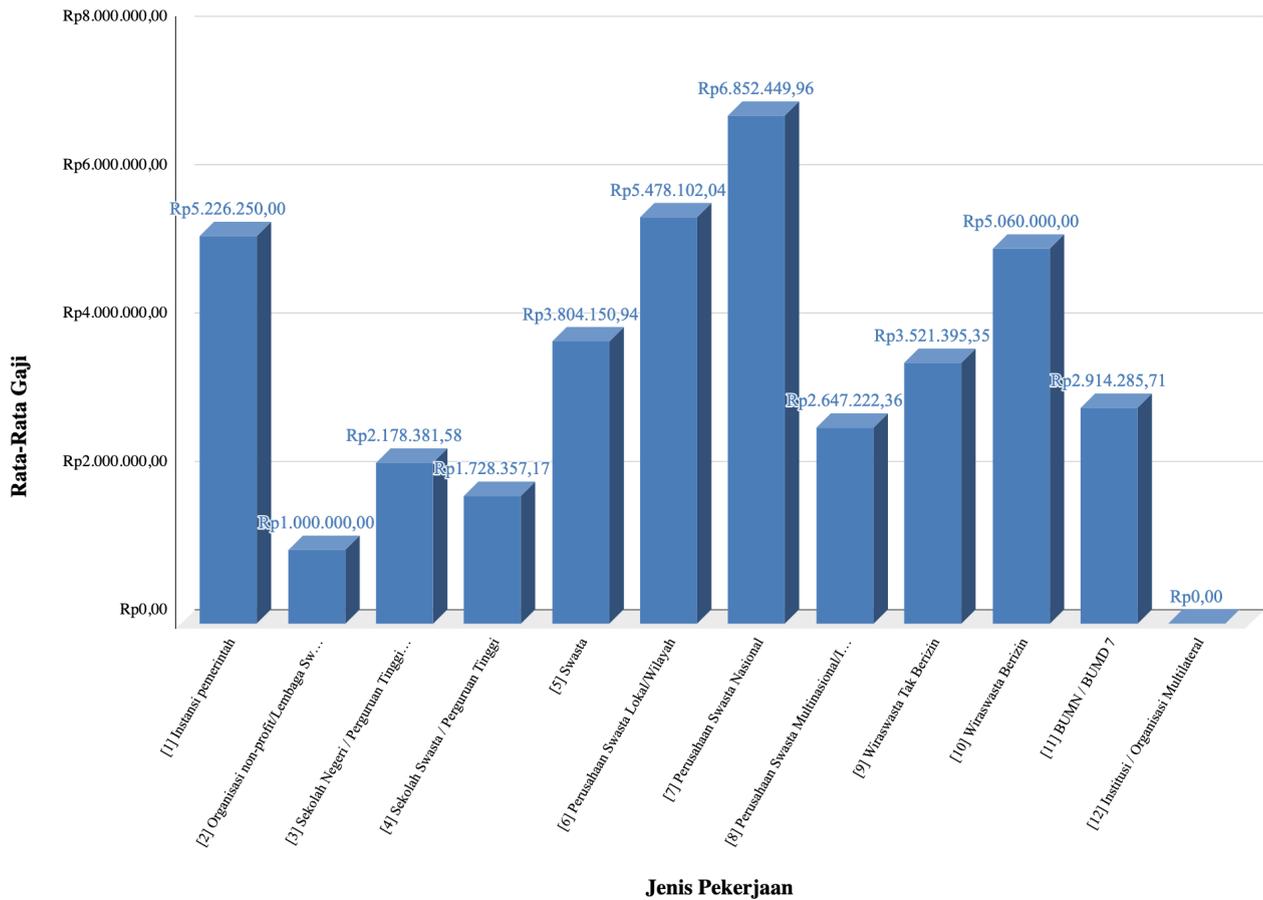


Gambar 30. Diagram Klaster Batang Analisis IPK dan Masa Mencari Kerja

20. Analisis Kategori Perusahaan dan Penghasilan

Menurut data responden, gaji tertinggi yang diterima oleh alumni FT lulusan tahun 2022 berasal dari pekerjaan di Perusahaan Swasta Nasional, yaitu sebesar Rp 6.852.449. Selanjutnya, alumni yang bekerja di Perusahaan Swasta Lokal atau Wilayah menerima gaji sebesar Rp 5.478.102. Di urutan ketiga, alumni yang bekerja di Instansi Pemerintah mendapatkan gaji sebesar Rp 5.226.250.

Analisis Kategori Perusahaan dan Penghasilan



Gambar 31. Diagram Kluster Batang Analisis Kategori Perusahaan dan Penghasilan

21. Analisis Sentimen

Analisis sentimen merupakan proses untuk mengidentifikasi sentimen atau pendapat yang terdapat dalam sebuah teks, yang bisa berupa sentimen positif, negatif, atau netral. Tujuan dari analisis sentimen adalah untuk memahami persepsi atau opini yang disampaikan oleh pengguna dalam teks tersebut, seperti ulasan produk, komentar di media sosial, atau tanggapan dalam survei. Analisis sentimen terhadap saran alumnus dari web *tracer study* bisa membawa berbagai keuntungan bagi institusi pendidikan, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan. Berikut adalah beberapa keuntungan utama dari melakukan analisis sentimen ini:

1. Pemahaman Mendalam tentang Persepsi Alumni: Dengan menganalisis sentimen saran dari alumnus, institusi dapat memahami lebih baik bagaimana pendapat dan pandangan alumni tentang pendidikan yang telah mereka terima. Hal ini memberikan wawasan langsung dari mereka yang telah mengalami proses pembelajaran dan lingkungan institusi tersebut.
2. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan: Analisis sentimen membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang dianggap positif serta negatif oleh alumni. Institusi dapat mengetahui apa yang berfungsi dengan baik dan apa yang memerlukan perbaikan atau perubahan.
3. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Berdasarkan umpan balik yang dianalisis, institusi pendidikan dapat mengimplementasikan perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan layanan pendukung lainnya.
4. Meningkatkan Kepuasan Alumni: Dengan menanggapi saran dan kritik dari alumnus, institusi menunjukkan bahwa mereka menghargai dan memperhatikan masukan dari lulusannya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan dan kesetiaan alumni.
5. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Data: Analisis sentimen memberikan data konkret yang bisa digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Keputusan yang didukung oleh data umpan balik nyata cenderung lebih efektif dan relevan.
6. Memperkuat Hubungan dengan Alumni: Menunjukkan bahwa institusi mendengarkan dan beraksi berdasarkan masukan alumni dapat membantu memperkuat hubungan dan membangun jaringan yang lebih kuat dengan alumni,

yang bisa berkontribusi dalam berbagai cara, termasuk dukungan finansial atau sebagai sumber daya untuk peluang kerja bagi lulusan baru.

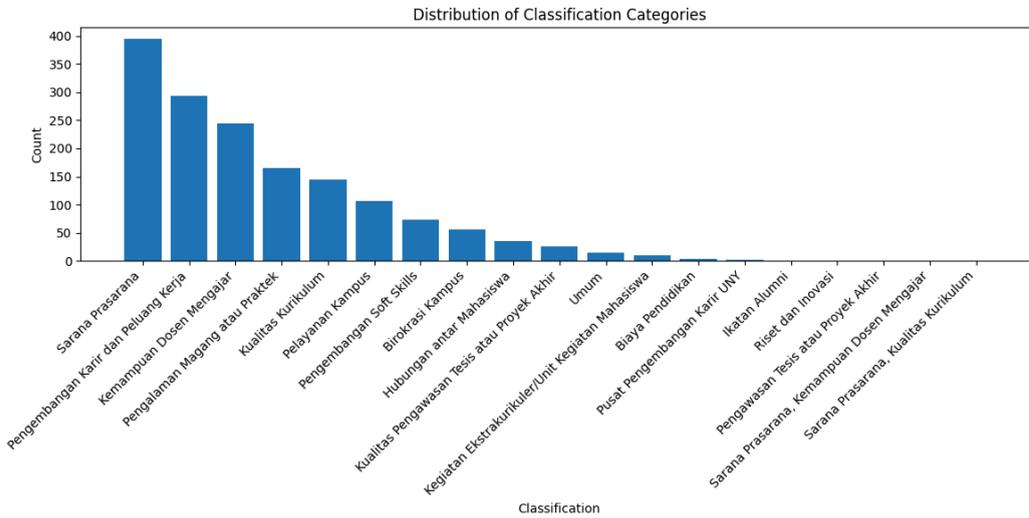
7. Pemasaran dan Promosi: Keberhasilan dalam mengatasi isu yang dikeluhkan oleh alumni dan peningkatan yang diakibatkan bisa menjadi poin kuat dalam promosi institusi kepada calon mahasiswa baru.

Melakukan analisis sentimen terhadap saran dari alumnus memungkinkan institusi pendidikan untuk secara proaktif mendengarkan dan merespons kebutuhan lulusannya, sehingga membantu dalam menciptakan lingkungan akademis yang lebih positif dan mendukung.

Proses analisis sentimen umumnya melibatkan penggunaan teknik-teknik pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing*) dan pembelajaran mesin (*Machine Learning*). Dalam laporan *tracer study* ini, analisis sentimen akan dilakukan terhadap saran yang diberikan oleh alumni Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY) yang lulus pada tahun 2022, dan akan diklasifikasikan berdasarkan kategori-kategori sebagai berikut:

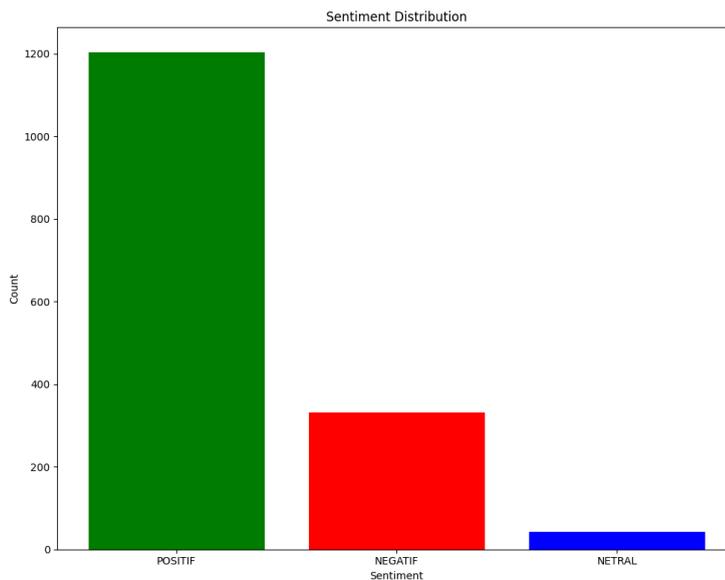
1. Sarana prasarana
2. Pengembangan karir dan peluang kerja
3. Kemampuan dosen mengajar
4. Pengalaman magang atau praktik
5. Kualitas kurikulum
6. Pelayanan kampus
7. Pengembangan soft skills
8. Birokrasi kampus
9. Kegiatan ekstrakurikuler / unit kegiatan mahasiswa
10. Biaya pendidikan
11. Pusat pengembangan karir UNY
12. Ikatan alumni
13. Riset dan inovasi
14. Pengawasan thesis atau proyek akhir
15. Sarana prasarana, kemampuan dosen mengajar
16. Sarana prasarana, kualitas kurikulum
17. Umum

Diagram 32 menjelaskan distribusi kategori dari saran yang diberikan oleh responden. Dari total saran berjumlah 1576. Kategori sarana dan prasarana mendominasi hasil dengan total 395 saran, diikuti oleh kategori pengembangan karir dan peluang kerja dengan 294 saran, kemudian kategori kemampuan dosen mengajar dengan 245 saran.



Gambar 32. Diagram Batang Berdasarkan Jumlah Klasifikasi Kategori

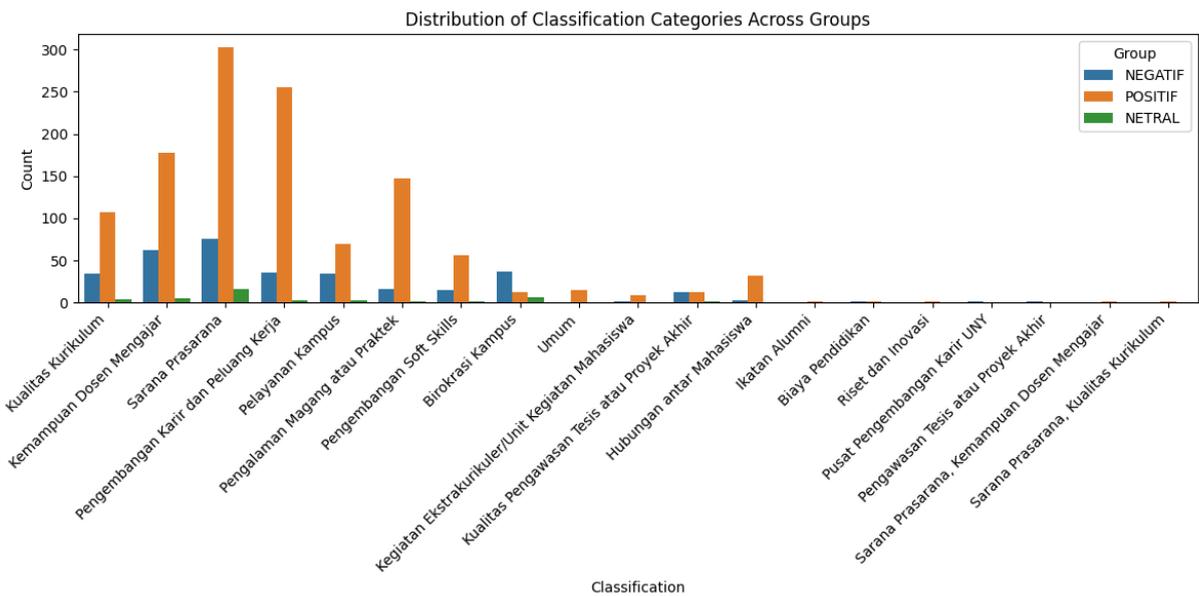
Sedangkan ketika dikelompokkan berdasarkan sentimen positif, negatif dan netral diketahui bahwa saran responden dengan sentimen positif memiliki nilai terbanyak dengan total saran bersentimen positif berjumlah 1203 saran, kemudian 331 saran bersentimen negatif serta 42 saran bersentimen netral.



Gambar 33. Diagram Batang Distribusi Sentimen

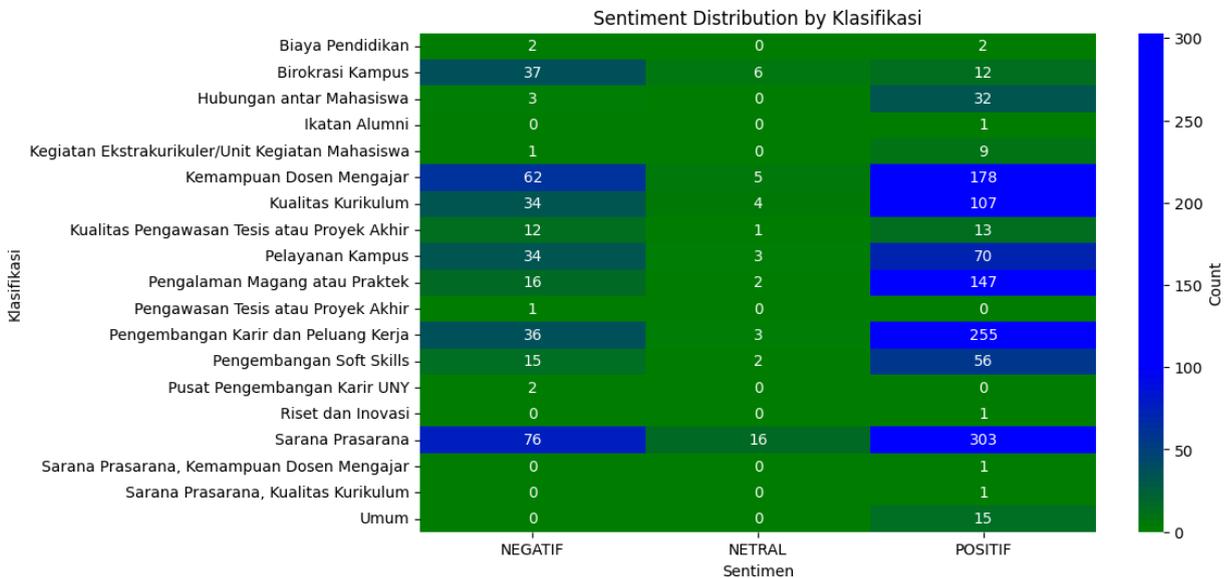
Selanjutnya, apabila menganalisis sentimen terhadap saran-saran yang disampaikan oleh responden sesuai dengan kategori sebelumnya, dapat diketahui bahwa kategori yang paling banyak mendapatkan saran bersentimen positif adalah sarana dan prasarana, dengan total 303 saran positif. Diikuti oleh saran mengenai pengembangan karir dan peluang kerja, dengan 255 saran positif, serta kemampuan dosen mengajar dengan 178 saran positif.

Adapun, kategori sarana dan prasarana juga mendominasi dalam saran bersentimen negatif, dengan 76 saran negatif. Diikuti oleh kemampuan dosen mengajar dengan 62 saran negatif, dan birokrasi kampus dengan 37 saran negatif.



Gambar 34. Diagram Batang Distribusi Sentimen Berdasarkan Klasifikasi Kategori

Detail mengenai sebaran data dapat diakses melalui tabel *heat map* yang menampilkan jumlah saran berdasarkan sentimen dan kategori klasifikasinya. Gambar 35 memberikan gambaran mengenai sebaran saran-saran alumni Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta FT UNY .



Gambar 35. Heatmap Sentimen Berdasarkan Jumlah Klasifikasi Kategori

Gambar heatmap 35 menunjukkan distribusi sentimen (negatif, netral, dan positif) berdasarkan klasifikasi umpan balik dari alumni Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Berikut adalah analisis terperinci yang ditingkatkan:

a. Sentimen Positif yang Menonjol:

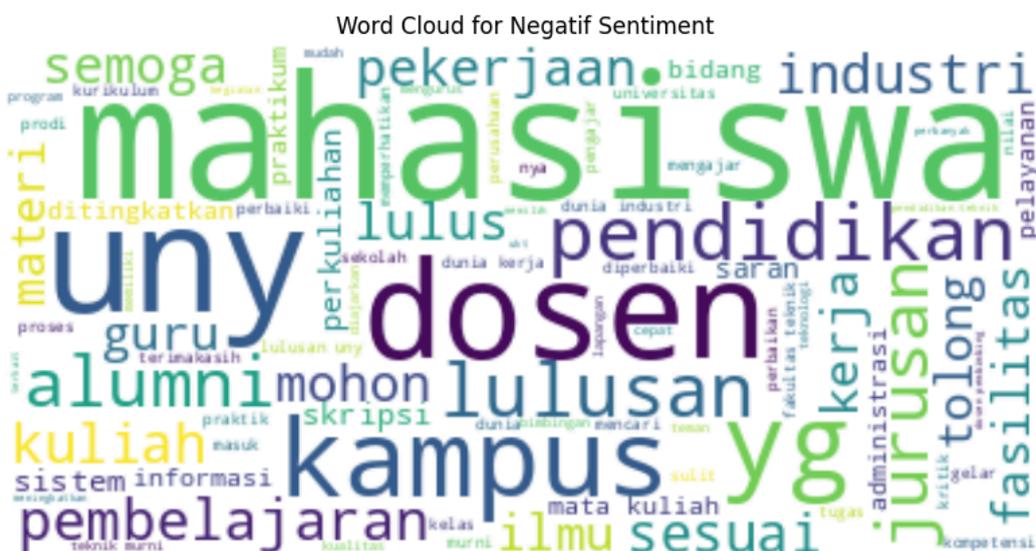
- 1) Kemampuan dosen dalam mengajar: meskipun ada sejumlah besar keluhan, mayoritas alumni sangat menghargai kemampuan dosen dalam mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa dosen UNY kompeten dan efektif dalam menyampaikan materi.
- 2) Pengalaman magang atau praktek: pengalaman magang atau praktek mendapatkan umpan balik yang sangat positif. Ini menandakan bahwa program magang atau praktek yang ditawarkan UNY berhasil memberikan pengalaman yang berharga dan relevan bagi mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk dunia kerja.
- 3) Pengembangan karir dan peluang kerja: alumni sangat mengapresiasi upaya UNY dalam membantu mereka mengembangkan karir dan menemukan peluang kerja. Ini menunjukkan bahwa FT UNY memiliki program pengembangan karir yang efektif dan mendukung transisi mahasiswa dari pendidikan ke dunia profesional.

- 4) Sarana prasarana: meskipun ada keluhan, jumlah umpan balik positif yang sangat tinggi menunjukkan bahwa fasilitas yang disediakan FT UNY memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Alumni mungkin mengapresiasi keberadaan dan kualitas infrastruktur kampus.
 - 5) Hubungan antar mahasiswa: hubungan sosial di antara mahasiswa sangat diapresiasi, menunjukkan lingkungan kampus yang mendukung interaksi dan kolaborasi positif di antara mahasiswa.
 - 6) Kualitas kurikulum: kurikulum di UNY mendapat banyak apresiasi dari alumni, yang menunjukkan bahwa materi pelajaran dan struktur program sudah relevan dan bermanfaat bagi karir mereka.
- b. Sentimen Negatif yang Menonjol:
- 1) Birokrasi kampus: kritik negatif pada unsur birokrasi kampus menghasilkan perhitungan signifikan, menunjukkan bahwa alumni merasa prosedur administratif membutuhkan perbaikan untuk efisiensi yang lebih baik.
 - 2) Pelayanan kampus: unsur ini memiliki sentimen negatif yang menonjol, terdapat banyak keluhan mengenai pelayanan kampus, yang mungkin mencakup layanan administrasi, dukungan akademik, dan fasilitas umum. Ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam cara layanan disediakan dan dikelola oleh manajemen FT UNY.
 - 3) Sarana prasarana: meskipun didominasi apresiasi positif, keluhan terhadap sarana prasarana menunjukkan ada area tertentu yang mungkin memerlukan pembaharuan atau perbaikan untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi.
 - 4) Kualitas kurikulum: terdapat kritik terhadap beberapa aspek kurikulum, mungkin terkait dengan relevansi, kejelasan, atau pembaruan konten yang diperlukan untuk tetap mengikuti perkembangan industri.
 - 5) Pengalaman magang atau praktek: meskipun umpan balik umumnya positif, ada beberapa keluhan yang mungkin terkait dengan pengelolaan magang atau relevansi pengalaman dengan karir yang diharapkan.

Analisis *word cloud* ditujukan untuk membantu dalam mengidentifikasi dan memvisualisasikan kata-kata kunci yang sering muncul dalam data teks, baik yang bersentimen positif maupun negatif. Dengan memvisualisasikan data *tracer study* ini, maka dengan cepat mendapatkan gambaran umum tentang tren dan isu-isu utama yang

terbesar, menunjukkan bahwa kata-kata ini paling sering muncul dan memiliki sentimen negatif dalam setiap saran yang diberikan. Interpretasi word cloud sentimen negatif adalah sebagai berikut::

- a. Kritik terhadap dosen: keluhan utama tampaknya terkait dengan pengajaran dosen dan interaksi dosen dengan mahasiswa.
- b. Kesiapan kerja dan hubungan industri: terdapat kekhawatiran tentang bagaimana pendidikan di UNY mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja dan sejauh mana kerjasama dengan industri dapat membantu kesiapan mahasiswa dalam bekerja.
- c. Fasilitas dan lingkungan kampus: kritik terhadap fasilitas menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam infrastruktur kampus untuk mendukung pengalaman belajar yang lebih baik.



Gambar 37. Word Cloud Sentimen Negatif

Perbedaan Antara World Cloud Sentimen Positif dan Sentimen Negatif

- a. Fokus pada pengalaman mahasiswa dan alumni:
 - 1) Positif: pengalaman mahasiswa dan alumni mendapatkan banyak apresiasi, dengan fokus pada pencapaian dan dukungan yang diterima alumni selama menjadi mahasiswa UNY.
 - 2) Negatif: pengalaman yang sama menjadi sumber kritik, dengan keluhan utama terkait pengajaran dosen dan kondisi fasilitas kampus.
- b. Hubungan dengan industri:
 - 1) Positif: hubungan dengan industri dan peluang kerja bagi lulusan mendapat apresiasi.

- 2) Negatif: terdapat kekhawatiran atau kritik terkait sejauh mana pendidikan di UNY mempersiapkan mahasiswa untuk magang
- c. Fasilitas:
- 1) Positif: fasilitas yang disediakan oleh universitas mendapat pujian dan dianggap mendukung proses belajar mengajar.
 - 2) Negatif: fasilitas menjadi sumber ketidakpuasan, mungkin terkait dengan kualitas, aksesibilitas, atau ketersediaannya.
- d. Pengajaran dosen:
- 1) Positif: dosen mungkin mendapatkan apresiasi dalam konteks pendidikan dan bimbingan akademik.
 - 2) Negatif: dosen menjadi fokus kritik utama, menunjukkan adanya ketidakpuasan dengan metode pengajaran atau interaksi dengan mahasiswa.

Gambar 35, gambar 36, dan gambar 37 memberikan wawasan berharga dari alumni tentang apa yang dihargai dan apa yang perlu diperbaiki di UNY. Sentimen positif menyoroti pengalaman mahasiswa yang baik, kualitas pendidikan yang memadai, hubungan yang baik dengan industri, dan fasilitas yang diapresiasi. Hubungan antar mahasiswa juga sangat diapresiasi, menunjukkan lingkungan kampus yang mendukung interaksi dan kolaborasi positif. Sentimen negatif menekankan kebutuhan untuk perbaikan dalam pengajaran dosen, kesiapan kerja lulusan, hubungan dengan industri, dan kualitas fasilitas. Kritik terhadap kemampuan dosen mengajar dan fasilitas kampus, meskipun secara keseluruhan diapresiasi, menunjukkan area yang masih memerlukan perbaikan. Dengan memahami umpan balik ini, UNY dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki area yang dikritik dan terus meningkatkan aspek yang sudah dihargai oleh para alumninya.

BAB 4. KESIMPULAN, KENDALA, DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Melalui *tracer study*, tim berhasil mengumpulkan informasi penting tentang kondisi lulusan Fakultas Teknik UNY tahun 2022. Temuan-temuan ini memiliki potensi yang signifikan dalam merencanakan langkah-langkah pengembangan dan perbaikan untuk Fakultas Teknik UNY.

1. Target responden *tracer study* Fakultas Teknik UNY pada tahun 2024 sebanyak 639 alumnus angkatan 2022, dengan ketercapaian sebanyak 532 alumni mengisi kuesioner (83,3%).
2. Terdapat 9 program studi dari 14 program studi (64%) yang berhasil meraih persentase 100% pada keterisian kuesioner.
3. Pada sumber pembiayaan yang digunakan oleh responden, pembiayaan utama didominasi oleh Biaya Sendiri/Keluarga yaitu sebanyak 70,4%, kemudian Beasiswa Bidikmisi sebanyak 20,6%, dilanjutkan dengan Beasiswa Perusahaan/Swasta sebanyak 7,0%.
4. Pada kategori Masa Mencari Pekerjaan, sebanyak 44,4% responden mencari pekerjaan sebelum lulus. Sebanyak 37,4% responden mencari pekerjaan setelah lulus. Dilanjutkan dengan kategori lainnya yaitu sebesar 12,4%, dan tidak mencari kerja sebanyak 5,8%.
5. Waktu tunggu responden dalam memperoleh pekerjaan didominasi pada waktu sebelum lulus (68,3%).
6. Program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro menduduki peringkat pertama pada kategori rata-rata jumlah perusahaan yang dilamar sebelum mendapatkan pekerjaan pertama dengan persentase 21%. Program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin sebesar 16,4%. Kemudian program studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif dengan angka 11,2%.
7. Persentase rata-rata jumlah perusahaan yang merespon lamaran terbanyak diraih oleh prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin yaitu 13,7%. Kemudian program studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif dengan capaian 12%. Selanjutnya program studi S1 Pendidikan Teknik Elektronika sebanyak 11%.
8. Persentase rata-rata jumlah perusahaan yang mengundang wawancara terbanyak adalah 14,7% pada program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin. Selanjutnya 10,7%

- pada program studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif. Kemudian program studi S1 Pendidikan Teknik Elektronika dengan persentase 9.7%.
9. Cara yang paling banyak ditempuh oleh responden dalam mendapatkan informasi mengenai pekerjaan yaitu [4] Mencari lewat internet/iklan online/milis dengan jumlah responden sebanyak 273. Dilanjutkan dengan [12] Melalui relasi (misal dosen, orang tua, saudara, teman, dll) sebanyak 235 responden. Kemudian melalui [11] Membangun jejaring (*network*) sejak masih kuliah sebanyak 95 responden.
 10. Jenis instansi kerja responden didominasi oleh kategori lainnya yaitu sebanyak 22.6%. Kemudian bekerja di instansi [6] Perusahaan Swasta Lokal/Wilayah sebanyak 15.3%, serta 12.2% responden menyatakan bahwa mereka bekerja di [4] Sekolah Swasta/Perguruan Tinggi.
 11. Rata-Rata pendapatan perbulan terbesar diperoleh lulusan pendapatan lulusan Program Studi Profesi Insinyur dengan rata-rata pendapatan bulanan mencapai Rp 15.350.000. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, dengan rata-rata pendapatan bulanan mencapai Rp6.027.739. Program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin menempati posisi kedua dengan rata-rata pendapatan Rp4.842.149.
 12. Berkaitan dengan responden yang mengambil pekerjaan tidak sesuai, hasil didominasi oleh 176 responden yang merasa bahwa [1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya.
 13. Pada kategori penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran, data didominasi oleh 38% dari responden yang merasa bahwa pengalaman pembelajaran yang mereka dapati sudah [4] Sesuai.
 14. Pada kategori penilaian kompetensi, mayoritas responden, sebanyak 47.8%, memilih pendidikan dan pengalaman yang ditempuh sebagai [4] Sesuai.
 15. Pada penilaian alumni untuk kontribusi, data didominasi oleh 47.5% responden yang merasa kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja sudah [4] Sesuai.
 16. Nilai kompetensi pada saat lulus dan kontribusi uny terhadap kompetensi lulusan saat kerja berbanding lurus, yang perlu ditingkatkan adalah bahasa Inggris/bahasa asing, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan, dan kemampuan negosiasi.
 17. Setiap pekerjaan yang ditekuni oleh alumni FT yang lulus pada tahun 2022 bervariasi dengan besaran IPK yang relatif sama. Belum ada lulusan yang bekerja di [12] Institusi / Organisasi Multilateral.

18. IPK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap masa pencarian kerja. Perbedaan IPK pada masa mencari kerja kurang dari 1 tahun dan lebih dari 1 tahun hanya sebesar 0.03.
19. Gaji tertinggi yang diraih oleh alumni FT yang lulus pada tahun 2022 berasal dari pekerjaan di perusahaan swasta nasional, dengan jumlah sebesar Rp6.852.449.
20. Secara keseluruhan, analisis sentimen terhadap saran-saran yang diberikan oleh responden menunjukkan dominasi sentimen positif. Dari total 1.203 saran yang bersentimen positif, kategori yang paling banyak mendapat saran positif adalah sarana dan prasarana dengan 303 saran, diikuti oleh pengembangan karir dan peluang kerja dengan 255 saran, serta kemampuan dosen mengajar dengan 178 saran. Di sisi lain, terdapat 331 saran bersentimen negatif, dengan kategori sarana dan prasarana juga mendominasi dengan 76 saran negatif, diikuti oleh kemampuan dosen mengajar dengan 62 saran negatif, dan birokrasi kampus dengan 37 saran negatif.
21. Rekomendasi dari hasil sentimen analisis adalah untuk bidang-bidang berikut: (a) Perbaikan Birokrasi: menyederhanakan prosedur administratif dan meningkatkan efisiensi dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dan alumni, (b) Peningkatan Pelayanan Kampus: melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap layanan administrasi dan dukungan akademik dapat mengurangi keluhan dan meningkatkan kualitas layanan, (c) Pembaruan Sarana Prasarana: melakukan audit dan pembaruan pada fasilitas yang ada dapat mengatasi keluhan dan meningkatkan kenyamanan mahasiswa, (d) Peningkatan Kualitas Pengajaran Dosen: memberikan pelatihan tambahan atau dukungan untuk dosen agar dapat meningkatkan kemampuan mengajar mereka dan mengurangi kritik, dan (e) Penguatan Program Magang: meningkatkan pengawasan dan relevansi program magang dengan karir mahasiswa dapat mengurangi keluhan dan meningkatkan kepuasan alumni.

2. Kendala

1. Jumlah responden belum mencapai 100%.
2. Sumber data responden web tracer study berbeda dengan sumber data mahasiswa yang telah lulus. Perlu mencocokkan data dari dua sumber berbeda.
3. Alumni mengganti no hp dan alamat email yang pernah digunakan, sehingga tim survey kesulitan menghubungi alumni.

4. Alumni dalam keadaan sibuk, sehingga tim survey harus menghubungi alumni yang belum mengisi. Kuesioner *Tracer Study* dan melakukan reminder sebanyak 4x agar alumni berkenan untuk mengisinya.
5. Belum bisa dilaporkan hasil *tracer study* TS-5 untuk mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni. Karena pada tahun 2017 belum tersedia sistem *tracer study* yang terintegrasi.
6. Fakultas Teknik terdiri atas Prodi Pendidikan dan Non Kependidikan. Pertanyaan berhenti pada jenis perusahaan saja. Tidak ada pertanyaan mengenai posisi/jabatan alumni di tempat kerja atau spesifikasi khusus pekerjaan alumni. Sehingga tidak bisa diketahui apakah alumni bekerja menjadi pendidik dan bekerja pada bidang murni teknik.

3. Rekomendasi

1. Alumni diwajibkan untuk mencantumkan email alternatif yang masih aktif, nomor telepon seluler, dan akun media sosial saat menghadiri pembekalan calon wisuda atau mendaftar untuk wisuda. Hal ini karena mahasiswa saat ini sering mengganti nomor telepon, tetapi tetap mempertahankan akun media sosial yang sama.
2. Program studi harus aktif dalam mengumpulkan informasi melalui *tracer study* dari para alumni sebagai upaya terdepan.
3. Idealnya, pelaksanaan *tracer study* dilakukan dua kali. *Tracer study* pertama dilakukan pada alumni perguruan tinggi dalam waktu 1-2 tahun setelah lulus. Waktu ini dianggap ideal karena alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan keterampilan di tempat kerja serta pemahaman tentang dunia kerja. Pengalaman dan keterampilan ini menjadi umpan balik bagi perguruan tinggi tentang hubungan antara pendidikan tinggi dan lapangan kerja.
4. Dalam web *tracer study*, alumni diwajibkan mengisi semua kolom tanpa terkecuali, sehingga data yang dihasilkan bisa lebih bernilai dan bermanfaat bagi manajemen Fakultas Teknik UNY.
5. Sebaiknya alumni bisa mengisi jenis pekerjaan secara detail, tidak hanya berhenti pada jenis perusahaan saja. Sehingga bisa diketahui alumni yang bekerja menjadi pendidik dan bekerja pada bidang murni teknik.